



DI BAWAH LANGIT KAUMAN

"setiap langkah adalah cerita,
setiap cerita terdapat banyak
berita"

Dody Tri Iwandana, S.Pd., M.Or., AIFO.

**Kelompok 8
KKN-PPM XLIII UMBY 2023**

Kontributor:

Anas Firmansyah, Agatha Diajeng Pavita Dian Zsa-Zsa,
Lilisa Yuliana, Asyan Aura Lanaka Prama,
Erina Putri Intaningtyas, Dian Novita Sari,
Ani Widiawati, Eltia Sabrina Dabukke.

Di Bawah Langit

Kauman

Dody Tri Iwandana, S.Pd., M.Or., AIFO.

Kelompok 8
KKN-PPM XLIII UMBY 2023

Kontributor:

Anas Firmansyah, Agatha Diajeng Pavita Dian Zsa-
Zsa, Lilisa Yuliana, Asyan Aura Lanaka Prama,
Erina Putri Intaningtyas, Dian Novita Sari, Ani
Widiawati, Eltia Sabrina Dabukke.



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2024

Di Bawah Langit Kauman

Dody Tri Iwandana, S.Pd., M.Or., AIFO.

QRCBN: 62-941-1683-706

Editor:

Luky Kurniawan, M.Pd., Agustinus Hary Setyawan, S.Pd., M.A.,

Agus Setyoko, S.TP., M.Sc.

Layout: Sianova Amelia

Desain Sampul: Basori Mukhti

Cetakan Maret 2024

Yogyakarta, Penerbit K-Media 2024

14 x 20 cm ; vi, 100 hlm.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

All rights reserved

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Kerjasama:



dengan



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan dalam bentuk buku yang berjudul "Di Bawah Langit Kauman" Telah

Disetujui dan Disahkan.

Mengetahui dan Mengesahkan

Kepala Desa



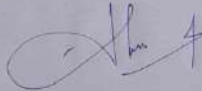

Nanang Anggoro

Kepala Padukuhan



Tolu Riyanto

Dosen Pembimbing Lapangan



Dody Tri Iwandana, S.Pd.,M.Or.,AIFO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya telah melimpahkan kesehatan dan keselamatan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Di Bawah Langit Kauman”.

Buku ini ditulis untuk menceritakan kegiatan maupun hal yang terjadi di Padukuhan Kauman, Kalurahan Dadapayu, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kauman antara lain bertani, beternak, kerja bakti dan sebagainya. Warga masyarakatnya juga sangat ramah, saling menyapa ketika ketemu, saling membantu ketika ada warga yang terkena musibah, dll. Yang membuat kami sangat betah berada di antara masyarakat Kauman.

Dalam penyusunan buku ini kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharap kritik dan saran yang dapat membangun motivasi kami agar dapat menjadi lebih baik dan lebih maju untuk masa yang akan datang. Harapan kami semoga buku yang kami buat ini dapat bermanfaat bagi kami dan para pembaca pada umumnya.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
❖ Jejak Sejarah Kauman Dadapayu.....	1
❖ Sosialisasi Tentang Penyakit Antraks dan LSD (<i>Lumpy Skin Disease</i>) Lato-Lato Serta Pencegahan pada Ternak Sapi	8
❖ Memotivasi pentingnya menjaga kesehatan pada lansia sejak dini guna deteksi dini penyakit tidak menular	14
❖ Psikoedukasi Mengenai Kecerdasan Emosi Pada Anak Usia Sekolah Dasar	19
❖ Bullying.....	26
❖ Bahaya <i>Gadget</i> Terhadap Proses Perkembangan Anak	34
❖ Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Kemampuan Anak	41
❖ Mengelola Emosi Orang Tua Dalam Proses Pengasuhan	51
❖ Umkm Padukuhan Kauman	60
❖ Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan Berbasis Aplikasi Android “Akuntansiku” Pada Usaha Kecil di Desa Kauman Dadapayu	66
❖ Pentingnya Mengenal Stress dan Mengelola Stress	76

❖ Memasuki Dunia Komputer dengan Microsoft Word.....	82
❖ Belajar Asik Bersama Teman-Teman	86
❖ Mendalami Iqra`	89
DAFTAR PUSTAKA	93
BIOGRAFI PENULIS	94

Jejak Sejarah Kauman Dadapayu



Kalurahan Dadapayu terletak di Kapanewon Semanu, di wilayah Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Kalurahan ini berbatasan dengan Gombang di utara, serta Petir dan Pucanganom di sebelah timur. Di sisi selatan berbatasan dengan Giripanggung, dan di sebelah barat berbatasan dengan Candi Rejo. Terdapat 20 Padukuhan di dalam Kalurahan Dadapayu, termasuk Ngalangombo, Nongkosingit, Mojo, Sembuku, Karangtengah, Nogosari, Pomahan, Kauman, Sendang, Pokdadap, Dedel Wetan, Dedel Kulon, Ploso, Sempol Wetan, Sempol Kulon, Dayakan Tengah, Dayakan Kulon, Kepuh, Kerdon, dan Pelem. Keindahan alam Kalurahan Dadapayu sangat menenangkan dan hijau. Di sekitar lingkungan Dadapayu, mayoritas lahan dimiliki oleh warga dan digunakan untuk bercocok tanam seperti jagung, padi, tebu, kacang, dan lainnya. Secara geografis, tanah di Kalurahan Dadapayu subur saat musim hujan dan kering pada musim kemarau. Penduduk Dadapayu tidak hanya memiliki lahan pertanian, tetapi juga beternak kambing dan sapi di hampir setiap rumah. Beberapa penduduk juga berwirausaha dengan menjual barang harian, makanan, dan

layanan laundry di warung kelontong serta usaha lainnya. Mata pencaharian masyarakat di Kalurahan Dadapayu beragam, termasuk sebagai petani, peternak, wirausaha, wiraswasta, dan sebagian sebagai guru.

Di Kalurahan Dadapayu terdapat fasilitas umum seperti balai padukuhan, puskesmas, masjid, gereja, pasar, dan lainnya. Bidang pendidikan juga tercakup dengan adanya paud, taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama di wilayah ini. Keindahan dan keragaman Kalurahan Dadapayu sangat menarik. Oleh karena itu, Kelompok 08 tertarik untuk membuat video profil tentang Kalurahan Dadapayu sebagai bagian dari program kerja mereka. Video ini diharapkan dapat mengabadikan pesona Kalurahan Dadapayu dan menjadi kenangan berharga bagi masyarakat setempat.

Padukuhan Kauman, adalah salah satu padukuhan yang ada di kelurahan Dadapayu, kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Tercatat 645 jiwa dengan KK, laki- laki 321 jiwa dan perempuan 324 jiwa. Warga Kauman adalah bentuk nyata dari solidaritas, kebermasyarakatan, dan satu kesatuan. Ramah, santun, sapa dan salam selalu terlihat pada warga Kauman. Dari kemajuan teknologi yang bisa menjauhkan antar individu dan warga bertetangga, itu tidak berlaku pada Warga Kauman. Karena di Kauman, hidup rukun dengan bersilaturahmi adalah salah satu kunci keakraban bermasyarakat.

Sebagian besar warga Kauman berprofesi sebagai tani dan beternak. Sedang di sisi lain, generasi muda Kauman, tidak sedikit memiliki UMKM bakpia. Tidak hanya itu, generasi muda Kauman juga memiliki atlet voli yang masih aktif membawa harum nama Padukuhan Kauman. Di Padukuhan Kauman, kita belajar, bahwa sekecil apa pun masalah tetaplah masalah dan harus didudukkan bersama-sama demi kepentingan dan kerukunan dalam bermasyarakat.



Tepat di bawah cahaya mentari pagi yang merambat perlahan melintasi cakrawala, perjalanan kami dimulai. Sebuah babak baru dalam lembaran kehidupan, di mana jejak- jejak langkah kami akan mengukir kisah penuh makna di sudut-sudut terpencil yang jarang tersentuh. Ini adalah catatan perjalanan kami, yang dengan semangat membara dan hati terbuka, memasuki jantung masyarakat

Padukuhan Kauman. Dengan tekad untuk berbagi, belajar, dan memberi, kami merangkak maju dalam petualangan yang akan Di tengah alam yang rimbun dan penuh kehidupan, kami siap menggali potensi, merangkul perbedaan, dan menorehkan perubahan kecil yang tumbuh menjadi ladang kebaikan. Setiap senyum yang bertemu, setiap cerita yang terbagi, semuanya menjadi bahan bakar semangat kami. Buku ini adalah jendela yang mengungkap perjalanan kami. Dari setiap keping kenangan hingga titik-titik inspirasi yang kami temukan, semuanya tertuang di sini. Mari bersama kami menjelajahi setiap halaman, merasakan emosi, dan meresapi petualangan di tanah yang kini telah menjadi bagian dari hati kami.



Kegiatan kami diawali dengan mengikuti perkumpulan-perkumpulan RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04. Di malam yang sejuk ini kami berangkat dengan semangat tinggi. Tujuan hari ini adalah mengunjungi salah satu warga di Padukuhan Kauman yang telah mengundang kami untuk bergabung dalam kegiatan perkumpulan mereka.

Kami tiba di rumah bapak Tukinun, tuan rumah dari perkumpulan tersebut. Dengan senyum hangat, Pak Kinun menyambut kami dan mengantarkan kami ke dalam rumahnya, di mana sudah terlihat sekelompok warga sedang berkumpul. Terlihat beberapa orang tengah duduk melingkar dengan wajah penuh keceriaan, sedangkan yang lainnya seperti Ibu-ibu yang tengah sibuk mempersiapkan wejangan untuk disantap malam itu.

Kami dengan senang hati duduk bersama dalam lingkaran tersebut. Di tengah keakraban dan saling sapa, kami merasa seolah-olah telah menjadi bagian dari keluarga besar Kauman. Pak Kinun memperkenalkan kami kepada setiap warga yang hadir, dan kami saling berjabat tangan sambil bercerita singkat tentang latar belakang, asal daerah dan peran kami di Padukuhan ini. Perkumpulan dimulai dengan kegiatan sederhana, berbagi pengalaman, dan mengobrol tentang berbagai topik. Suasana hangat dan akrab membuat kami merasa betah dan cepat berbaur dengan warga. Beberapa di antaranya bercerita tentang kisah hidup mereka, tentang padukuhan Kauman itu sendiri. Setelah itu, Pak Kinun memulai acara perkumpulan itu yang di antara kegiatannya adalah arisan bapak-bapak dan pengumpulan uang kas padukuhan.

Setelah selesai dengan kegiatan tersebut, kami disajikan wejangan berupa gorengan dan bakso oleh Ibu tuan rumah. Kami menikmati makanan lezat yang disajikan sambil berbincang-bincang santai. Suasana kebersamaan ini adalah momen yang tak ternilai harganya, di mana perbedaan antara kami dan warga Kauman semakin terkikis oleh rasa kebersamaan.



Di siang yang cerah, kami bersiap untuk menjalani kegiatan di Padukuhan Kauman yang kali ini akan memberikan pengalaman baru bagi kami. Kami diajak Ibu Lestari yang merupakan salah satu warga Padukuhan Kauman dan Bapak Watino selaku RT 04 yang akan menjalankan kegiatan pengupasan singkong. Tiba di rumah Ibu Lestari, kami disambut dengan tawa dan senyuman hangat oleh Ibu Lestari. Ibu Lestari dengan semangat yang luar biasa, dengan antusias memperlihatkan kepada kami alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan pengupasan singkong. Alat-alat tersebut seperti pisau khusus untuk mengupas singkong dan karoto terlihat siap digunakan. Warga sekitar juga sudah berkumpul, dan kegembiraan terpancar dari raut wajah mereka.

Kami duduk bersama di antara tumpukan singkong yang telah dipanen, dan siap untuk dikupas. Ibu Lestari dan beberapa warga lainnya memberikan petunjuk tentang cara pengupasan singkong dengan tepat. Meskipun terlihat sederhana, ternyata ada teknik khusus untuk mengupas singkong dengan efisien tanpa merusak isinya. Kegiatan dimulai, dan kami bergantian mencoba teknik pengupasan singkong. Walaupun pada awalnya agak sulit dan canggung, dengan bimbingan warga setempat, kami mulai merasa lebih mahir. Senyuman dan candaan riang melintas di antara kami, sementara singkong-singkong yang berhasil dikupas mulai menumpuk di sebelah kami.

Selama kami bekerja, kami juga berbincang-bincang dengan warga sekitar. Mereka menceritakan tentang arti kegiatan ini dalam kehidupan mereka, bagaimana singkong merupakan bahan makanan pokok yang sangat berharga di wilayah ini. Kami mendengar cerita tentang tradisi dan perjuangan masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak. Tidak hanya pengupasan singkong, kegiatan ini juga merupakan kesempatan bagi kami untuk lebih dekat dengan masyarakat Dadapayu. Kami bertukar cerita, berbagi pengalaman, dan saling belajar. Kami menyadari bahwa meskipun kami datang dengan tujuan membantu, sebenarnya kami juga menerima banyak hal berharga dari warga setempat. Setelah beberapa jam bekerja, tumpukan singkong yang telah dikupas semakin bertambah banyak. Kami merasa bangga dengan hasil kerja kami dan merasakan kepuasan yang mendalam dari kegiatan yang sederhana namun bermakna ini. Ibu Lestari dan warga lainnya mengucapkan terima kasih atas partisipasi kami, sambil menyatakan harapan bahwa kami telah mendapatkan pengalaman berharga dari kunjungan ini.

Pengalaman ini telah membuka mata kami terhadap kehidupan sederhana namun bermakna di Padukuhan Kauman, serta menguatkan tekad kami untuk terus berkontribusi dan belajar dari masyarakat yang kami layani.

Sosialisasi Tentang Penyakit Antraks dan LSD (*Lumpy Skin Disease*) Lato-Lato Serta Pencegahan pada Ternak Sapi



Gambar 1 : Edukasi Tentang Penyakit Antraks dan LSD (Lumpy Skin Disease) Lato-lato (Dokumen Pribadi)

Padukuhan Kauman, Kalurahan Dadapayu, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunung Kidul rata-rata penduduk memiliki ternak baik itu ternak sapi, kambing dan unggas. Dari hasil survey dengan mengamati keadaan lingkungan sekitar dan banyaknya kabar akan bahanya penyakit LSD (*Lumpy Skin Disease*) atau biasa disebut Lato-Lato, karena di Padukuhan Kauman banyak ternak yang terserang penyakit Lato-lato kemudian bahayanya penyakit antraks yang sudah menyebar di Padukuhan Jati sehingga saya beserta tim mengambil keputusan untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi bagaimana cara pencegahan dan mengetahui gejala penyakit-penyakit tersebut pada ternak terutama pada ternak sapi, kemudian kami melakukan suatu edukasi kepada seluruh warga di

padukuhan kauman dimana pertemuan tersebut dilaksanakan setiap ada pertemuan Rt baik itu Rt 01 sampai Rt 04, di Padukuhan Kauman ada sekitar 89% dari 645 jiwa mayoritas memiliki ternak baik itu ternak sapi, kambing dan unggas, dan setiap Rt memiliki hari-hari tertentu untuk melakukan pertemuan antar Rt yang tertera pada Gambar 1.

Sistem keamanan peternakan terhadap penyakit perlu ditekankan dengan memberikan pengetahuan dan pola sikap masyarakat dalam menghadapi endemi penyakit. Pengetahuan dan pola sikap masyarakat tersebut, dapat dimulai dengan pengenalan penyakit baik dari munculnya penyakit, gejala awal dan akibat ternak yang terinfeksi penyakit.

Penyakit Antraks (Radang Limpa)

Anthrax merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Bacillus anthracis*. Kuman anthrax membentuk spora yang bisa bertahan hidup berpuluh-puluh tahun di tanah, tahan terhadap kondisi atau lingkungan yang panas, dan bahan kimia atau desinfektan. Oleh karena itu, hewan yang mati yang terjangkit anthrax dilarang dilakukan pembedahan pada bangkainya supaya tidak membuka peluang bagi organisme untuk membentuk spora. Penyakit ini tersebar di seluruh dunia terutama daerah tropis (Sari dkk., 2020).

Gangguan kesehatan dapat menyebabkan penurunan produksi ternak. Kerugian peternak dan resiko kesehatan konsumen menjadi fokus utama dalam pengendalian penyakit ternak. Salah satu penyakit ternak yang sangat berbahaya dan bersifat zoonosis adalah antraks. Penularan penyakit ini dapat terjadi saat ternak makan atau minum yang mengandung spora *Bacillus anthracis*. Bakteri ini menghasilkan toksin yang dapat menyebabkan kematian (Bagenda *et al.*, 2018).

Penyebab kasus kematian hewan ternak sapi karena kasus antraks sangatlah tinggi sehingga menyebabkan kerugian secara ekonomis bagi para peternak serta mengancam keselamatan bagi manusia. Gejala umum penyakit ini ditandai dengan peningkatan suhu tubuh, menggigil, kolaps, kejang, dan konvulsi (Djajang, 2018). Sistem keamanan peternakan terhadap penyakit antraks perlu ditekankan dengan memberikan pengetahuan dan pola sikap masyarakat dalam menghadapi endemi penyakit antraks. Pengetahuan dan pola sikap masyarakat tersebut, dapat dimulai dengan pengenalan penyakit baik dari munculnya penyakit antraks, gejala awal dan akibat ternak yang terinfeksi penyakit antraks, perkembangbiakkan bakteri antraks, penyebaran atau penularan penyakit antrak, pencegahan dan pengobatan penyakit antraks. Selain memberikan pengetahuan terkait penyakit antraks, peternak harus selalu menjaga kesehatan ternak dari penyakit antraks yaitu dengan mengembangkan cara pengendalian penyakit antraks yang efektif dengan diagnosis penyakit yang akurat sehingga tindakan pengobatan dapat segera dilakukan (Albert dan Sri, 2018).

Penularan penyakit tersebut bersifat zoonosis sehingga memerlukan perhatian khusus untuk proses pengendaliannya. Pemeriksaan kesehatan ternak secara rutin dan kebijakan pemerintah diperlukan guna menekan kejadian penularan dan penyebaran penyakit ini. Vaksinasi secara teratur dapat mencegah infeksi antraks. Pengobatan menggunakan antibiotik akan efektif jika dilakukan sedini mungkin sehingga diperlukan identifikasi penyakit yang cepat dan akurat (Islami dkk., 2021). Adapun kegiatan pengabdian masyarakat diman melakukan pembersihan kotoran ternak agar kandang bersih dan ternak dapat tidur dengan nyaman dan tidak mudah terserang penyakit pada gambar 2.



Gambar 2 : Melakukan Pembersihan Kandang Ternak Sapi di Rumah Bapak Suyono (Dokumentasi Pribadi)

Penyakit LSD (*Lumpy Skin Disease*) Lato-Lato

Lumpy Skin Disease (LSD), yang juga disebut Pseudo-urticaria, Neethling virus disease, exanthema nodularis Bovis, knopvelsiekte (Abutarbush 2017) merupakan penyakit pada sapi, yang disebabkan oleh virus pox dengan penularan utama diduga melalui vektor, meskipun mekanismenya masih belum jelas. Infeksi LSD ditandai dengan adanya nodul-nodul di tubuh sapi, demam, nafsu makan menurun sehingga menyebabkan tubuh ternak kurus, dan penularan penyakit ini sangat cepat diantara kelompok sapi, sehingga menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan bagi peternak sapi.

Virus LSD ditularkan oleh vektor serangga atau artropoda walaupun mekanismenya belum jelas. Hal ini karena belum ada laporan vektor yang pasti. Masing masing daerah mempunyai vektor yang berbeda tergantung dari populasi spesies yang dominan di daerah tersebut dan species preference untuk menghisap darah sapi/hewan. Sampai saat ini, vektor penularan virus LSD yang paling mungkin adalah artropoda penghisap darah seperti lalat stable (*Stomoxys calcitrans*), nyamuk (*Aedes aegypti*), dan caplak (*spesies Rhipicephalus* dan *Amblyomma*).

Lalat rumah *Musca domestica*, mungkin juga berperan dalam penularan virus LSD (Sprygin *et al.* 2019).

Pencegahan dan pengendalian infeksi LSD dapat dilakukan antara lain dengan vaksinasi, pembatasan lalu lintas ternak, pelaksanaan karantina yang ketat, kontrol vektor, dan apabila memungkinkan stamping out. Beberapa gejala klinis infeksi LSD, seperti adanya nodul, nekrosis pada nodul, demam, dan pembesaran *limfonodus*, juga terlihat pada penyakit ternak lainnya seperti *pseudo-lumpy skin disease/bovine herpes mammillitis*, *dermatophilosis*, *ringworm*, *gigitan serangga atau kutu*, *vaccinia virus* dan *cowpox virus (Orthopoxviruses)*, *rinderpest*, *demodikosis*, *onchocercosis*, *pseudocowpox (Parapoxvirus)*, *besnoitiosis*, *infestasi Hypoderma bovis*, *photosensitization*, *bovine papular stomatitis*, *urtikaria*, dan *cutaneous tuberculosis* (Sudhakar *et al.* 2020).

Setelah melakukan edukasi dengan peternak-peternak atau warga padukuhan kauman saya beserta tim melakukan pengamatan lebih lanjut akan kondisi ternak, kandang dan pakyang diberikan oleh ternak, seperti yang tertera pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3 : Pemberian Obat pada Ternak Sakit (Dokumen Pribadi)



Gambar 4 : Sapi PO (Dokumen Pribadi)



*Gambar 5 :
Memeriksa
Kambing
(Dokumen
Pribadi)*

Selain ternak sapi di Padukuhan Kauman terdapat ternak Kambing dan memiliki banyak jenis kambing seperti kambing jawa randu, kambing PE, dan kambing kacang. peternak di Kauman ini rata-rata ternaknya digunakan sebagai tabungan, dan kotorannya digunakan untuk memupuk tanaman di ladang masing-masing Seperti gambar 5.

Memotivasi pentingnya menjaga kesehatan pada lansia sejak dini guna deteksi dini penyakit tidak menular



Dari waktu ke waktu kehidupan yang dialami oleh lansia semakin lama semakin kompleks. Masalah lansia berbeda dengan yang dihadapi pada orang dewasa sehingga diperlukan pengetahuan untuk menanganinya, oleh karena itu sebagian besar lansia kurang berdaya dengan baik secara fisik, mental, sosial, dan finansial. karena itulah para lansia membutuhkan bantuan dalam mencapai rasa tentram, nyaman dan perlakuan yang layak dari lingkungannya. Diharapkan para lansia mampu mengurus diri sendiri terutama hal-hal yang merupakan kewajiban keluarga dan lingkungan. Namun hal tersebut sering tidak dikerjakan karena faktor usia yang sudah memasuki masa lansia karena lansia sendiri selalu membutuhkan bantuan entah dari keluarga maupun orang yang ada di sekitar. Lansia selalu mengalami *overthinking* yang berlebih terutama dalam hal penyakit, maka dari itu pada Bab ini penulis akan membahas

mengenai memotivasi lansia tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini guna deteksi dini penyakit tidak menular yang berada di Kauman, Kel. Dadapayu, Kec. Semanu, Gunungkidul.

Pada pemotivasian ini saya melakukan pada 3 lansia yang mana pemotivasian ini saya lakukan secara individu dengan cara rumah ke rumah karena menurut saya hal tersebut akan jauh lebih efektif dibandingkan menggunakan cara sosialisasi secara bersama dengan cara mengumpulkan para lansia, maka dari itu saya memilih untuk mendatangi dari rumah ke rumah, pemotivasian ini saya lakukan pada tanggal 27 Juli 2023 dan pada tanggal 11 Agustus 2023. Pada pemotivasian ini saya lakukan dengan basa-basi terkait kegiatan apa yang dilakukan lansia tersebut di hari itu kemudian saya mencari beberapa topik terkait pertanian atau peternakan karena cenderung lansia yang berada di Kauman berkegiatan sebagai petani maupun peternakan.

Setelah itu saya masuk dalam memotivasi memberitahu bahwa pemeriksaan di Puskesmas yang terdiri dari pemeriksaan tensi, berat badan, lingkar perut dan pengecekan gula darah itu gratis, serta saya memberitahu bahwa jika ingin tidak stres atau tidak mau terus menerus sakit harus rutin periksa karena di Padukuhan Kauman ini posyandu untuk lansia tidak ada yang saya dapatkan beritanya lansia langsung periksa di puskesmas, oleh karena itu saya memberikan pengertian pada lansia agar jangan takut untuk periksa.

Motivasi merujuk pada dorongan, keinginan, atau faktor-faktor yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu, mencapai tujuan, atau memenuhi kebutuhan mereka. Ini adalah kekuatan yang mengarahkan perilaku dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasa, berpikir, dan bertindak. Motivasi dapat berasal dari dalam diri individu (intrinsik) atau dari faktor

eksternal (ekstrinsik). kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan psikologis. Faktor-faktor seperti tujuan pribadi, nilai-nilai, lingkungan sosial, tanggung jawab, dan penghargaan dapat memengaruhi tingkat motivasi seseorang. Memahami motivasi sangat penting dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, pekerjaan, manajemen, dan hubungan sosial. Memotivasi diri sendiri dan orang lain adalah keterampilan yang berharga untuk mencapai tujuan dan menciptakan kehidupan yang lebih memuaskan.

Pada uraian di atas saya melakukan dengan pendekatan yang tidak mudah karena terhambat dengan faktor tujuan pribadi yang mana lansia kalau diajak bicara kadang memberikan tanggapan yang berbeda dengan apa yang kita tanyakan maka dari itu memotivasi lansia tidaklah mudah namun seru juga karena dalam pembahasan tersebut kita juga mendapatkan banyak ilmu serta pengalaman dari lansia itu.



Tujuan motivasi bagi lansia (orang tua) yang saya lakukan pada padukuhan Kauman ini adalah untuk membantu mereka menjalani hidup dengan kualitas yang baik, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta merasa terhubung dan berarti dalam lingkungan sosial mereka. Berikut adalah beberapa tujuan motivasi khusus untuk lansia. Kesehatan fisik yang optimal

mendorong lansia untuk menjaga gaya hidup sehat, termasuk pola makan seimbang, berolahraga rutin, dan menjaga berat badan yang sehat.

Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko penyakit tidak menular dan menjaga tubuh tetap bugar. Kesehatan mental yang baik memotivasi lansia untuk menjaga kesehatan mental dengan berpartisipasi dalam aktivitas yang merangsang pikiran. Aktivitas sosial dan interaksi mendorong lansia untuk tetap aktif secara sosial, terlibat dalam komunitas, klub, atau kelompok yang sesuai minat mereka.

Tujuannya adalah untuk mencegah isolasi sosial dan menjaga koneksi dengan orang lain. Pengabdian pada keluarga dan masyarakat mendorong lansia untuk memberikan kontribusi pada keluarga atau masyarakat melalui pengalaman dan pengetahuan mereka. Ini bisa termasuk menjadi mentor, relawan, atau berkontribusi dalam proyek-proyek lokal. Mempertahankan kemandirian mendorong lansia untuk menjaga kemandirian sebanyak mungkin, merencanakan masa depan, dan mencari bantuan jika diperlukan.

Tujuannya adalah untuk memberikan rasa kontrol dan kepercayaan pada diri sendiri. mengatasi perubahan hidup lansia sering menghadapi perubahan besar dalam hidup, seperti pensiun atau kehilangan pasangan. Tujuan motivasi adalah membantu mereka mengatasi perubahan ini dengan cara yang positif dan menemukan arti baru dalam hidup. Dari tujuan yang ada di atas tujuan yang saya paling utamakan adalah meningkatkan kualitas hidup tujuan akhir dari motivasi lansia adalah untuk membantu mereka menjalani hidup dengan kualitas yang baik, merasa bahagia, bermakna, dan terpenuhi.

Dalam semua tujuan ini, penting untuk memahami bahwa setiap individu memiliki kebutuhan, preferensi, dan rencana yang berbeda. Motivasi harus bersifat individual dan disesuaikan dengan situasi dan keinginan masing-masing lansia.

Manfaat dari memotivasi tentang kesehatan lansia memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan fisik pencegahan penyakit motivasi mengenai informasi tentang gaya hidup sehat dan cara menjaga kebugaran fisik. Dengan memahami pentingnya pencegahan, lansia dapat mengurangi risiko penyakit serta deteksi penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Dengan memberikan motivasi pada lansia, lansia akan mendapatkan pengetahuan tentang deteksi penyakit dini. Dengan pengalaman ini, pengetahuan lansia menjadi meningkat, yang menjadi dasar pembentukan sikap dan dapat mendorong minat atau motivasi mereka untuk selalu memeriksakan dirinya di Puskesmas terdekat.



Kendala serta kemudahan yang ada dalam motivasi ini adalah lansia yang sering mencari topik lain mengenai topik yang saya berikan kemudian, keunikan yang saya alami saya selalu mendapatkan lansia dengan mudah untuk dimotivasi serta setiap saya selesai melakukan motivasi saya selalu didoakan oleh lansia tersebut agar sukses maka dari itu saya menjalankan motivasi ini sangatlah senang.

Psikoedukasi Mengenai Kecerdasan Emosi Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Kecerdasan Emosional pada anak-anak SD merupakan kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan cara yang sehat dan produktif. Ini mencakup kemampuan untuk memahami emosi sendiri dan orang lain, mengatasi stres, berkomunikasi dengan baik, berempati, dan membangun hubungan yang positif. Pengembangan kecerdasan emosional pada anak-anak SD sangat penting karena membantu mereka menghadapi tantangan sosial dan emosional dalam kehidupan sehari-hari dan membantu membentuk keterampilan interpersonal yang kuat. Pentingnya kecerdasan emosi anak-anak, sebagai berikut.

1. Penting untuk Perkembangan Sosial dan Emosional:

Anak-anak di usia SD sedang mengalami perkembangan sosial dan emosional yang signifikan. Mereka mulai belajar bagaimana berinteraksi dengan teman-teman sebaya, mengatasi konflik, dan mengenali perasaan mereka sendiri dan orang lain.

2. Landasan untuk Belajar dan Prestasi Akademis:

Kesejahteraan emosional berdampak langsung pada kemampuan belajar. Anak-anak yang mampu mengelola emosi mereka dengan baik cenderung lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi akademis mereka.

3. Mengatasi Tantangan dan Konflik:

Anak-anak di SD menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan, konflik dengan teman sebaya, dan tuntutan tugas sekolah. Kecerdasan emosional membantu mereka mengatasi rasa

takut, kecemasan, dan frustrasi yang mungkin timbul akibat tantangan tersebut.

4. **Membangun Hubungan yang Positif:** Kemampuan berempati dan memahami perasaan orang lain membantu anak-anak membangun hubungan yang sehat dan positif dengan teman-teman, guru, dan keluarga. Ini mempromosikan kerjasama dan rasa saling menghargai.
5. **Mengembangkan Kemampuan Komunikasi:** Kecerdasan emosional membantu anak-anak mengartikulasikan perasaan mereka dengan kata-kata yang sesuai dan konstruktif. Ini membantu mereka menyampaikan kebutuhan dan memecahkan masalah dengan cara yang efektif.
6. **Mengurangi Tingkat Stres:** Anak-anak SD mungkin mengalami stres akibat perubahan dalam rutinitas atau tuntutan sekolah. Kecerdasan emosional membantu mereka mengatasi stres dan mengelola emosi yang terkait dengan perasaan cemas atau khawatir.
7. **Pembentukan Identitas Diri:** Anak-anak di usia SD mulai membentuk pemahaman tentang siapa diri mereka dan apa yang mereka rasakan. Kecerdasan emosional membantu mereka memahami dan merangkul identitas dan perasaan mereka.

Penting untuk memberikan perhatian pada pengembangan kecerdasan emosional pada anak-anak SD. Guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dapat berperan dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan ini melalui pendidikan, model perilaku positif, dan kesempatan untuk berlatih berinteraksi dalam lingkungan yang mendukung.



Kegiatan kami dilanjutkan pada tanggal 9 Agustus 2023. Di pagi yang sejuk dan cerah ini kami bersiap-siap dan melanjutkan agenda kami yaitu psikoedukasi tentang kecerdasan emosi di sebuah sekolah bernama SDN Dadapayu 1 dengan peserta siswa kelas V dan VI yang terlihat sangat bersemangat dan antusias mengikuti psikoedukasi tersebut.

Psikoedukasi ini bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam mengenali, mengelola, dan mengungkapkan emosi dengan sehat. Hal ini dapat membantu mereka dalam berinteraksi sosial, meningkatkan konsentrasi dan fokus belajar, serta mengatasi tantangan emosional yang mungkin mereka hadapi di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang lebih berempati, adaptif, dan berhasil dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Sebelum mengisi kelas kami menemui para guru di SDN Dadapayu 1 terlebih dahulu sembari menunggu lonceng masuk berbunyi. Di sebuah ruangan yang menjadi saksi bisu para guru ketika beristirahat, bercengkrama mengenai pendidikan dan kehidupan. Jam menunjukkan pukul 10.00 para siswa berlarian ke kelas masing-masing untuk menerima ilmu dari guru. Begitupun dengan kami yang bersemangat, berteriak memanggil anak-anak untuk masuk ke dalam kelas. Setelah semua rapi pembicara memulai psikoedukasi.

Program psikoedukasi tentang kecerdasan emosi ini memiliki beberapa indikator ketercapaian untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami dan menerapkan konsep-konsep kecerdasan emosi.

1. Pengenalan Emosi:

- Siswa mampu mengidentifikasi emosi dasar seperti senang, sedih, marah, takut, dan cemas.
- Siswa mampu memberikan contoh pengalaman pribadi terkait dengan setiap emosi dasar.

2. Menjelajahi Emosi:

- Siswa mengisi jurnal harian emosi dengan konsisten, mencatat perasaan mereka dalam berbagai situasi.
- Siswa mampu berpartisipasi dalam permainan peran untuk menggambarkan emosi yang berbeda.

3. Pemahaman Emosi Lainnya:

- Siswa mampu menjelaskan perbedaan antara emosi-emosi tersebut dan memberikan contoh situasi yang memunculkannya.

4. Pengelolaan Emosi:

- Siswa mampu mengenali tanda-tanda fisik yang muncul saat mereka mengalami emosi intens.
- Siswa mampu menggambarkan teknik pernapasan atau relaksasi yang mereka pelajari untuk mengelola emosi.

5. Strategi Mengatasi Emosi Negatif:

- Siswa mampu menyebutkan beberapa strategi yang dapat mereka gunakan untuk mengatasi emosi negatif seperti marah atau cemas.
- Siswa mampu membagikan contoh konkret ketika mereka berhasil mengatasi emosi negatif dengan menggunakan strategi tertentu.

6. Empati dan Kepedulian:

- Siswa mampu menjelaskan apa itu empati dan mengapa penting untuk memahami perasaan orang lain.

7. Perubahan Sikap:

- Siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenali dan mengelola emosi sehari-hari.
- Siswa menunjukkan kemampuan dalam berkomunikasi secara lebih efektif dalam mengatasi konflik dan berinteraksi dengan teman sekelas.



Bersama kami yang mayoritas mahasiswa psikologi, mereka menjalani petualangan mengeksplorasi dunia kecerdasan emosi. Psikoedukasi diawali dengan pengenalan oleh narasumber, *ice breaking*, *games* sederhana dan pengenalan tentang jenis-jenis emosi. Pembicara menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola,

dan menggunakan emosi secara bijaksana dalam berbagai situasi. Para siswa diberi pemahaman mengenai emosi dasar seperti senang, sedih, marah, takut, jijik dan khawatir. Mereka diajak berdiskusi tentang pengalaman emosi dalam kehidupan sehari-hari. Alasan pembicara memilih psikoedukasi mengenai kecerdasan emosi adalah

- 1. Meningkatkan Kualitas Hubungan Antarindividu,** psikoedukasi ini dapat membantu orang untuk mengembangkan empati, menghargai perbedaan emosi, dan berkomunikasi dengan lebih baik. Hal ini dapat menghasilkan hubungan yang lebih harmonis di dalam lingkungan bermain mereka.

2. **Pemecahan Masalah dan Konflik**, Pemahaman tentang kecerdasan emosi dapat membantu anak-anak mengatasi konflik dan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih produktif. Mereka akan belajar untuk mengekspresikan diri dengan baik dan menemukan solusi yang lebih bijaksana.
3. **Meningkatkan Kesejahteraan Mental**: Psikoedukasi ini dapat membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan. Ketika individu memiliki kemampuan untuk mengenali dan mengatasi emosi mereka, mereka lebih mampu mengelola tekanan dan merasa lebih baik secara keseluruhan.



Para siswa kemudian diajak untuk menjelajahi emosi mereka melalui berbagai kegiatan. Beberapa siswa diminta untuk maju ke depan untuk menunjukkan emosi yang berbeda-beda kemudian siswa yang duduk menebaknya. *Games* tersebut bertujuan agar para siswa mengetahui emosi yang muncul orang lain, kemudian beberapa siswa juga bermain peran dalam situasi yang memunculkan emosi berbeda-beda, seperti bermain drama. Sesi

berikutnya, siswa diajak belajar mengelola emosi dengan cara yang sehat. Kami memberikan teknik pernapasan dan relaksasi sederhana yang bisa membantu mereka meredakan emosi yang kuat. Siswa juga diajak berdiskusi mengenai strategi mengatasi emosi negatif, seperti dengan berbicara kepada teman atau orang dewasa yang mereka percayai.

Meskipun awalnya "ribut", kami mampu mengatasi mereka dalam menjalani psikoedukasi ini. Dengan adanya kerja sama, kami belajar cara mengenali dan mengelola emosi mereka dengan lebih bijaksana. Melalui psikoedukasi tentang kecerdasan emosi di SDN Dadapayu 1 ini mereka telah menjalani petualangan berharga. Mereka tidak hanya belajar mengenai emosi dalam diri mereka sendiri, tetapi juga belajar bagaimana mengenali dan merasakan emosi orang lain. Dengan kecerdasan emosi yang mereka kembangkan, mereka siap menghadapi berbagai tantangan dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Begitupun dengan kami, di sini kami banyak belajar tentang perjuangan dan jasa para guru yang setiap hari menghadapi anak-anak yang aktif. Kami banyak belajar mengenai anak-anak, karakteristik anak-anak, manajemen emosi ketika berinteraksi dengan mereka. Kami berharap melalui pengalaman ini untuk nantinya bisa kami digunakan di tempat lain pula.

Bullying

Dewasa ini, bullying menjadi salah satu penyebab timbulnya masalah mental maupun sosial yang sering terjadi di Indonesia bahkan dunia, baik itu terjadi pada anak-anak, remaja, hingga dewasa. Hal yang paling memprihatinkan adalah tindakan bullying atau perundungan ini paling sering ditemui di lingkungan sekolah, padahal seharusnya sekolah adalah tempat untuk pembentukan karakter, sikap dan perilaku selain pendidikan dalam bentuk ilmu pengetahuan umum. Bullying sendiri dapat menyebabkan terganggunya Kesehatan mental. Padahal kesehatan mental perlu dijaga. orang dengan mental sehat akan memiliki kondisi fisik juga kualitas hidup yang juga sehat. Ketika seseorang sejahtera secara psikologis, sosial maupun emosional, maka bisa dikatakan bahwa individu tersebut memiliki mental yang sehat. Mental yang sehat juga merupakan cikal bakal bagi diri kita untuk terus berkembang.



Orang yang kesehatan mentalnya baik akan memiliki pikiran positif yang menjadikan dirinya mampu untuk mengatasi segala persoalan yang ada baik dalam dunia Pendidikan maupun dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar serta dapat berperan aktif di sekitar maupaun Masyarakat, sebab seseorang tidak terlepas dari kehidupan sosial dan bermasyarakat.

Orang dengan kondisi mental yang sehat akan mampu berinteraksi dengan optimal karena mereka bisa menjalin komunikasi dengan mudah dan akan lebih mudah berbaur dengan lingkungannya karena tidak memiliki ketakutan ataupun kekhawatiran dengan lingkungan sekitar. Dengan mental yang sehat seseorang memungkinkan untuk bisa memberikan solusi atau ide terhadap permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan. Pentingnya memiliki pikiran yang positif karena hal tersebut adalah landasan seseorang dapat melakukan aktivitas secara produktif juga mengoptimalkan potensi yang dimiliki.



Anak dengan mental yang sehat juga relative akan memiliki prestasi dalam dunia pendidikan. Karena tidak adanya perasaan terancam, gelisah, dan juga takut yang timbul karena bullying, sehingga dalam proses belajar akan berjalan dengan tenang, nyaman, fokus, serta dengan konsentrasi yang baik, dan pembelajaran yang di sampaikan oleh gurunya akan dapat di terima dan diserap dengan baik oleh anak-anak, yang berakibat pada nilai akademik yang baik dan tinggi.

Bullying sendiri dapat dipahami sebagai perilaku dan juga tindakan yang sengaja dilakukan yang dapat menyakiti orang lain, baik itu secara fisik maupun verbal, baik dalam bentuk yang sering dianggap sepele, ringan hingga yang berat, namun hal tersebut akan sama-sama menimbulkan kerugian fisik maupun mental baik dalam jangka pendek maupun panjang. Tindakan ini dilakukan oleh orang-orang yang menganggap bahwa dirinya lebih kuat dari lawannya dan merasa berkuasa sehingga dapat bertindak sesuka hati untuk meluapkan emosinya tanpa

mementingkan perasaan orang lain korban dari tindakan bullying dan hal ini seringkali hanya sebatas untuk mendapatkan kepuasan pribadi, serta juga dapat dilakukan untuk mendapatkan pengakuan bahwa dirinya merupakan individu yang kuat, keren, serta tidak jarang untuk menunjukan daerah kekuasaan. Biasanya, pelaku bullying tidak segan-segan untuk menyakiti korbannya secara fisik tidak memperdulikan akibat dari tindakan yang dilakukan di kemudian hari. Yang dimana, dampak dari tindakan ini sendiri ialah dapat membuat korban mengalami ketakutan yang berlebihan, gangguan kecemasan, depresi, merusak kesehatan mental, hingga timbul pemikiran untuk melakukan bunuh diri atau melukai diri sendiri serta juga kecatatan fisik akibat dari kekerasan fisik.



Orang-orang yang biasanya menjadi sasaran, target atau korban bagi pelaku bullying adalah mereka yang memiliki perbedaan yang mencolok dibandingkan dengan yang lain, sehingga memancing pelaku untuk mejadikan kekurangan tersebut sebagai target sasaran tindakan bullying. Perbedaan ini biasanya dilihat baik dari segi fisik, penampilan, gender, ras, hingga agamanya. Terutama orang-orang yang tidak melakukan

perlawanan, semakin korban terlihat menderita akan semakin puas pelaku melakukan tindakan bullying tersebut, dan akan dilakukan secara berulang-ulang, terutama apabila perilaku bullying yang dilakukan justru mendapat penguatan berupa sanjungan dari teman-temannya jika dirinya hebat, disegani oleh teman-temannya, dan yang sering terjadi ketika korban melaporkan kepada guru justru akan ikut melakukan bullying hal ini biasanya terkait dengan prestasi belajar sehingga mendapat julukan bodoh, keadaan fisik misalkan hitam, kribo, jelek dan juga cacat.

Seiring dengan perkembangan jaman. Saat ini Tindakan bullying tidak hanya dapat dilakukan di dunia nyata namun juga dapat dilakukan di dunia maya dengan perantara media sosial. Perkembangan teknologi yang dapat diakses oleh siapapun tanpa ada Batasan usia dari anak-anak hingga orang tua, kapanpun dan dimanapun. Tanpa ada pemahaman, pengawasan dan pendampingan dari orang tua bagi anak kecil dan juga kurang bijaknya orang yang lebih dewasa dalam menggunakan media sosial didukung dapat melakukan manipulasi data seperti tidak diketahui identitas pelaku, yaitu dengan menyamarkan identitas menggunakan identitas yang tidak sebenarnya, sehingga identitas pelaku tidak diketahui oleh korban.



Beberapa bentuk tindakan bullying yang dapat ditemukan dan terjadi di dunia nyata, seperti memukul, mengancam, membentak, menghina, mengejek, hingga melukai dan juga melakukan pemerasan atau juga yang sering disebut sebagai pemalakan. Dimana Tindakan ini jika dilakukan secara terus-menerus dapat menciptakan keadaan yang tidak nyaman dan rasa trauma yang berakibat

terganggunya Kesehatan mental pada diri korban di kemudian hari.

Sementara bentuk bullying yang dilakukan dengan media sosial yaitu memberikan komentar negative pada kolom komentar unggahan seseorang. Komentar negative biasanya ditujukan menghujad, mencela seseorang yang mengunggah postingan di media sosial seperti Instagram, facebook, youtube, twitter sementara alasan seseorang untuk memberikan komentar negative terkadang hanya karena orang yang sedang di idolakan memiliki konflik dengan pihak lain sehingga orang-orang yang mengidolakan membentuk kubu untuk menghujat orang lain melalui kolom komentar orang yang dituju, padahal orang tersebut tidak memiliki kepentingan maupun masalah dan dapat dipastikan bahwa orang yang di hujat tidak dapat mengenal orang-orang yang menghujat di kolom komentarnya.

Berdasarkan pemaparan di atas maka edukasi perlu dilakukann guna mengatasi permasalahan bullying terutama bagi generasi muda, terutama bagi anak-anak yang masih dalam fase pembentukan karakter sebagai generasi penerus bangsa. Dalam program pengabdian Masyarakat ini edukasi dilakukan di SDN Dadapayu 1 di mana target dari edukasi adalah pelajar dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Meskipun pencegahan *bullying* merupakan tugas bersama yang memerlukan upaya kolaboratif dari seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Namun edukasi ini menysasar pada pelaku utama, yaitu siswa.

Karena penting sekali untuk melakukan edukasi sedini mungkin, terutama kepada anak-anak yang akan menjadi generasi emas di masa depan, untuk meminimalisir dan juga sebagai bentuk usaha mencegah terjadi tindakan bullying atau perundungan ini. Adapun edukasi yang diberikan yaitu

memberikan pemahaman mengenai pengertian apa itu bullying atau perundungan, bentuk bullying atau perundungan, bahaya yang ditimbulkan baik untuk korban maupun pelaku, cara pencegahan, dan juga cara penanganan yang dapat dilakukan untuk anak-anak usia sekolah dasar.

Dengan edukasi yang diberi judul “*stop bullying*” diharapkan anak-anak akan sadar mengenai apa itu bullying atau perundungan, sehingga anak-anak tidak melakukan kepada teman sebaya maupun orang lain. Anak diberikan pengertian bahwa bullying ini juga akan memberikan konsekuensi kepada dirinya dimana konsekuensi itu sendiri antara lain, di jauhi oleh teman-temannya, karena teman-temannya akan merasa takut akan menjadi korban selanjutnya, begitu juga mengenai bullying yang dapat dilakukan dengan media sosial yang akan mendapat hukuman dari pihak yang berwajib karena melanggar UU ITE (Undang-Undang informasi dan Transaksi Elektronik). Sementara untuk korban yaitu akan menurunnya prestasi belajar, karena akan timbul rasa khawatir, cemas dan juga takut dalam belajar disekolah sehingga, sebagian besar korban akan memilih untuk tidak berangkat kesekolah, menjadi anak yang tidak percaya diri sehingga sulit untuk bergaul, dan menjadi introvert . Selain itu dampaknya juga dapat berupa kerusakan fisik atau cacat fisik yang diakibatkan bullying yang dilakukan dengan melakukan kekerasan fisik.

Anak akan diberikan pemahaman mengenai bagaimana langkah yang perlu dilakukan untuk menghadapi bullying dalam bentuk apapun, yaitu dengan mengatakan stop pada pelaku, jangan takut namun bukan membalas pelaku melainkan dengan memberikan tahu bapak dan juga ibu guru, namun hal ini juga memerlukan dukungan dari bapak dan ibu guru yaitu berusaha menindaklanjuti dengan menegur dan juga memberikan nasihat

untuk pelaku dan juga dukungan penguatan dan juga perlindungan bagi korban. Sebagian besar aduan yang disepelekan oleh guru akan berakibat fatal bagi masa depan korban, dimana korban akan merasa diabaikan, hilangnya kepercayaan kepada guru sehingga akan memendam dimana suatu saat nanti akan menjadi boom yang siap untuk meledak salah satu contoh kasus yang tidak tertangani yaitu siswa yang membakar sekolahannya yang tersebar di media sosial.

Anak juga diberikan contoh bentuk bullying atau perundungan yang sering terjadi di lingkungan Pendidikan. contoh tersebut yaitu, pemalakan dengan meminta uang jajan atau mentraktir jajan disertai dengan ancaman yang membuat korban tidak berdaya dan ketakutan sehingga akan menuruti permintaannya, menjauhi serta mengolok-olok atau menghina, mencaci, memaki, memberikan julukan yang tidak baik, memanggil dengan nama orantua dan juga komen negative yang dilakukan di media sosial. Sementara dengan kekerasan fisik dapat berupa menendang korban, memukul, melukai dengan pena ataupun penggaris, menarik kursi saat akan duduk sehingga terjatuh,

Edukasi masih sebatas untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak. Namun dengan demikian dapat juga diharapkan anak-anak akan menerapkan dan juga menjauhi perilaku yang sangat merugikan orang lain dan juga merugikan dirinya sendiri. Diharapkan setelah melakukan edukasi anak sekolah dasar akan memahami pengertian dari bullying, anak-anak akan menghentikan apabila sebelumnya menjadi pelaku bullying karena telah mengerti konsekuensi yang didapat dan hanya akan merugikan dirinaya sendiri, anak-anak korban bullying akan melakukan langkah-langkah untuk menghentikan perilaku bullying sehingga akan tumbuh kepercayaan diri yang

baik, kenyamanan dan ketenangan saat bersekolah karena hilangnya perasaan was-was menjadi korban bullying, yang berakibat meningkatnya prestasi belajar.

Hal ini juga tentunya membutuhkan dukungan dari bapak guru dan ibu guru sebagai orangtua ke dua saat siswa ada disekolah, menindaklanjuti laporan pembullian yang terjadi dengan bijak merupakan salah satu dukungan untuk korban, serta tidak memunculkan masalah baru dimana pelaku juga akan menjadi korban karena di tangani dengan bijak dan adil.

Mengatasi bulling juga memberikan manfaat untuk di kemudian hari, di mana dengan teratasinya bulling pada korban dengan baik, korban tidak akan menaruh dendam kepada orang lain, karena apabila dibiarkan dendam yang tersipan dan terus menerus menumpuk akan memunculkan perilaku agresive pada diri korban yang sewaktu-waktu akan di realisasikan sebagai Upaya balas dendam baik dengan pelaku maupun akan diturunkan untuk generasi selanjutnya sehingga akan terjadi terus menerus. Biasanya dendam yang terealisasikan dari korban akan berakibat sangat fatal, contohnya pembunuhan, dan tindakan pidana berat lainnya, dan biasanya akan dilakukan tidak hanya dengan pelaku bulling yang dulu didapatkan namun juga dengan orang lain.

Bahaya *Gadget* Terhadap Proses Perkembangan Anak



G*adged* adalah salah satu alat atau benda yang sangat digemari oleh kebanyakan orang, mulai dari ibu-ibu, lansia, anak remaja terutama anak-anak kecil. Didalam Padukuhan Kauman ini sering sekali saya jumpai setiap ada perkumpulan anak kecil yang bermain kesana ke mari banyak sekali yang membawa HP. Tidak peduli dia sedang berlari, bermain sepeda bahkan bermain layangan rata-rata mereka membawa HP. Mulai Dari anak balita sampai dengan anak SD kelas 6. Tidak hanya SD saja anak SMP-SMA pun juga banyak sekali yang bermain HP. Ada satu perkumpulan anak yang sering sekali bermain bersama kami. Saya melihat, anak-anak tersebut sering sekali bermain *game Free Fire* dan mereka memainkan secara beramai-ramai dan berkubu-kubu sesuai dengan anggota yang sudah dibentuk. Bukan hanya bermain *game* saja, mereka juga membuat *TikTok* beramai-ramai, berfoto dan saling membalas *WhatsApp*. Karena mereka kebanyakan dari anak SD

dan saya mengamati ada faktor yang membuat mereka sangat ketertgantungan dengan HP adalah karena *game* yang mereka mainkan dan faktor dari ejekan teman-teman sebanyakya juga.

Faktor tersebut menurut saya adalah faktor yang paling berpengaruh bagi anak-anak tersebut karena dengan adanya tekan dari anak-anak yang lain, yang membuat mereka *fomo* untuk selalu membawa HP kemana mereka pergi. Terkadang mereka juga berlomba untuk mencapai *rank* yang paling tinggi di antara usia mereka karena dianggap anak yang memiliki rank yang paling tinggi adalah anak yang paling jago dalam bermain *game*.

Anak-anak disini menggunakan HP mereka untuk menonton *YouTube* juga. Mereka menonton siaran langsung *game Free Fire* juga dan kerap bersorak sorak. Saya melihat mereka bermain HP sangat miris karena kerap sekali saya melihat hp mereka terjatuh dari saku dan dari genggamannya saat mereka berlari. Hal tersebut yang dapat menarik perhatian saya karena saya merasa dengan hal hal yang sudah terjadi di atas, saya merasa orang tua mereka kurang memeperhatikan pola hidup terutama pola mereka dalam bermain *Gadged*.



Dalam psikoedukasi ini, saya memiliki harapan yang cukup besar karena saya ingin sekali melihat anak-anak di sini bisa mengontrol dalam bermain HP supaya mereka tidak terlalu dini dalam paham teknologi karena saya takut jikalau mereka terlalu

paham akan teknologi mereka akan membawa dampak buruk dalam kehidupan dan proses perkembangan otak anak apalagi mengingat usia mereka yang masih terlalu kecil. Saya memiliki alasan mengapa saya memilih tema psikoedukasi ini. Alasannya adalah:

1. Saya cukup kasihan dengan anak-anak di sini yang mana mereka sering mengucilkan anak yang tidak membawa HP saat bermain. Maksud dari kalimat ini, dengan saya mengedukasi terutama pihak orang tua, saya berharap orang tua dapat *memanage* waktu dalam penggunaan dalam bermain *gadget*. Gunanya *memanage* waktu dalam penggunaan *gadget* untuk anak juga dapat bermanfaat untuk saraf mata dan otak dan itu juga dapat membuat anak terlatih untuk tidak terlalu ketergantungan dalam bermain HP.
2. Etika mereka dalam bermain HP di dalam dunia maya. Saya sebagai pengamat, melihat mereka sangat cemas karena mereka ketika menggunakan HP tidak menggunakan etika contoh yang sering sekali saya lihat adalah saat mereka dalam berucap dan menangkap kata dalam sosial media dimana mereka menggunakan kata-kata yang tidak senonoh dan kata-kata itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari.
3. Orang tua yang cukup acuh dengan anaknya. Saya sering sekali melihat dimana para orang tua membarikan anaknya kemana-mana membawa HP hal itu yang menjadikan mengapa saya mengambil tema ini yang dimana tema ini lebih berpusat kepada orang tua. Tidak hanya itu, anak balita yang “rewel” ketika orang tua sedang berbincang maka mereka dengan senang hati memberikan HP yang mereka bawa untuk anaknya supaya tidak “rewel” bahkan tantrum.

Dengan adanya alasan-alasan tersebut membuat saya semakin yakin bahwa tema yang saya ambil dalam proses psikoedukasi ini adalah tema yang tepat. Dalam psikoedukasi ini saya sebagai pemateri memaparkan materi yang sebisa mungkin dapat dipahami oleh ibu-ibu di sini dengan beberapa materi yang saya paparkan antara lain adalah aturan dalam bermain HP, dampak negatif dalam bermain HP, Cara mengatasi anak yang ketergantungan dalam bermain HP, dan yang terakhir adalah saya paparkan sebuah video yang berisi tentang tatacara *menghandle* anak dalam menggunakan HP. Tujuan dari saya memilih materi yang tergolong singkat supaya para orang tua tidak merasa bosan dan materi yang saya paparkan dapat diterima dengan baik oleh mereka, dengan saya sisipkan video juga, saya harap mereka sedikit terhibur dengan adanya video tersebut dan semakin paham akan bahaya jika anak-anak terlalu dibebaskan dalam bermain HP.



Dalam acara psikoedukasi tersebut, terlihat banyak sekali ibu-ibu yang cukup antusias saat mendengarkan pemaparan materi yang saya berikan. Ibu-ibu disana dengan seksama dalam mendengarkan dan saya mengamati banyak ibu-ibu yang sedikit mencatat dan memfoto materi yang saya paparkan. Saat melakukan sesi tanya jawab ada 3 pertanyaan yang saya dapat dari ibu-ibu. Pertanyaan yang saya ingat, yaitu bagaimana cara

membuat anak agar tidak kecanduan dalam bermain HP ? Dari pertanyaan tersebut, saya menjawab dengan sebisa saya yaitu dengan memberikan reward kepada anak kita supaya anak kita memiliki semangat dalam menjalankan *challenge* yang diberikan anaknya setelah itu ada pertanyaan bagaimana cara agar anak mau memabagi waktu untuk tidak selalu membawa HP ? Dalam pertanyaan ini saya menjawab supaya orang tua dapat membuat batasan jam dalam bermain HP contohnya cukup dalam 2 jam masa penggunaan HP bagi anak bisa juga membuat zona bebas HP semisal didalam ruang makan di mana anak di didik untuk tidak membawa HP saat makan. Dengan demikian, anak-anak mungkin mulai terbiasa untuk sedikit mengurangi dalam penggunaan HP. Selanjutnya, Dalam materi saya tertera sebuah kata dimana “Orang tua tidak GAPTEK” dan munculah pertanyaan “maksud dari orang tua tidak gaktek itu apa” dan saya menjelaskan gaktek adalah sebuah singkatan yang berarti gagap teknologi. Dengan maksud agar orang tua paham dan tau apa saja aplikasi yang akses anak, apa saja hal-hal yang dilihat anak, bagaimana komunikasi anak dengan teman disosial media supaya dengan orang tua tau apa saya yang anak mereka akses maka, orang tua dapat mengontrol hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat mendidik anak.

Dari pertanyaan yang sudah saya peroleh, saya dapat menyimpulkan bahwa memang di Dusun Kauman ini masih banyak orang tua yang kurang bisa mengotrol anak mereka dalam bermain HP. Masih banyak juga orang tua yang gagap teknologi juga sehingga mereka tidak bisa dengan mudah untuk mengawasi bagaimana anak mereka dalam menggunakan HP. Dengan demikian, saya juga merasa dengan adanya ibu-ibu yang bertanya dalam pemaparan materi saya, saya merasa bahwa ibu-ibu dapat memahami apa yang saya paparkan, ibu-ibu mungkin juga dapat

mempraktikan langsung kepada anak-naka mereka dan dapat disimpulkan juga Psikoedukasi saya sudah berjalan sesuai dengan yang saya harapkan.



Dari Psikoedukasi yang telah berlajalan ada beberapa manfaat yang mungkin dapat berpengaruh bagi saya maupun bagi ibu-ibu yang telah mengikutinya. Manfaat tersebut antara lain:

1. Untuk orang tua, dapat mengurangi penggunaan HP bagi anak-anak supaya anak-anak lebih tertata dalam penggunaan terutama saat bermain dan hendak tidur, karena saya melihat beberapa anak memiliki masalah dalam gangguan tidur.
2. Orang tua dapat mengganti jam penggunaan HP dengan berdiskusi atau sedikit bercerita dengan anak tentang bagaimana kesehariannya dan mengenai apa saja yang anak-anak sukai.
3. Orang tua dapat mengontrol apa saja yang anak lihat dan orang tua dapat paham teknologi istilahnya sudah tidak gagap teknologi.
4. Untuk saya sendiri yaitu saya dapat lebih mengedukasi orang tua walaupun di sini sama-sama belajar namun dengan adanya psikoedukasi ini membuat saya lebih berani berbicara

di depan umum dan sedikit dapat menuangkan ilmu dan pengalaman saya kepada orang tua yang ada di sini

5. Orang tua juga sudah dapat jawaban mengenai bagaimana cara agar anak-anak tidak ketergantuan dalam bermain hp.

Selain manfaat yang didapat, saya juga melihat adanya perkembangan atau dapat dikatakan Psikoedukasi saya sedikit bedampak bagi anak-anak di Padukuhan Kauman ini. Yang mana saya melihat yang awalnya mereka hampir setiap bermain membawa HP namun sekarang sudah jarang membawa HP, mereka juga sekarang lebih asik dalam bermain dengan teman sebaya. Walaupun itu belum sepenuhnya terlaksana, namun ada sedikit perubahan yang saya lihat dan itu berarti materi yang saya paparkan dapat diterapkan oleh sebagaimana orang tua di Padukuhan ini.

Kesimpulan dari psikoedukasi ini adalah orang tua semakin tau tentang bahaya yang ditimbulkan dari HP dan memungkinkan orang tua untuk dapat lebih siap dalam menghadapi, mendidik serta mendampingi anak supaya mereka tau bagaimana tata cara dan aturan bagaimana cara menggunakan HP yang baik dan benar.



Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Kemampuan Anak



Anak-anak merupakan seseorang yang berusia 0-14 tahun, anak-anak juga di gambarkan merupakan pribadi yang masih bersih dan peka terhadap lingkungan sekitar itulah sebabnya anak-anak sering dikatakan sebagai pribadi yang polos bagaikan kertas putih yang belum tersentuh dan peniru yang baik, di Dusun Kauman lebih banyak anak-anak daripada remaja itulah sebabnya anak-anak perlu adanya pengawasan dan ikatan yang kuat dengan orang tuanya, pada masa perkembangannya anak perlu bimbingan dari orang tua ataupun orang dewasa di sekitarnya, orang tua merupakan guru pertama bagi anaknya apalagi ketika anak-anak sudah menginjak bangku sekolah, orang tua juga memiliki andil besar dalam perkembangan anak, tetapi bagi orang tua yang bekerja pasti akan kesulitan dalam membagi waktu di karenakan sibuk dalam bekerja dan tidak memiliki waktu untuk mengajari dan membimbing anak-anaknya dalam proses belajar, apalagi ditambah dengan perkembangan teknologi dimana anak-anak sering diberikan gadget atau HP oleh orang

tuanya agar anak menjadi diam dan tidak rewel dan hal ini membuat anak-anak menjadi kurang interaktif terhadap lingkungan sekitar dan juga teman sebayanya.

Saya juga melihat bahwa seberapa besar orang tua di Dusun Kauman ini memiliki pekerjaan di ladang maupun di kota. Ketika saya selesai membantu beberapa anak menyelesaikan PR mereka, saya di ajak bercerita bersama ibu yang rumahnya tidak jauh dari tempat tinggal kami dan kebetulan anaknya juga salah satu yang mengikuti Bimbel pengabdian Masyarakat yang kami lakukan. Ibu tersebut memiliki 2 orang anak yang satunya masih kelas 2 SD dan yang satunya masih belum bersekolah, ia bercerita kepada saya bahwa dia kesulitan dalam mengajarkan anaknya belajar karena ibu tersebut juga bekerja yang membuatnya harus menyisihkan atau membagi waktu untuk mengajarkan anaknya membaca, menulis dan lain sebagainya. Karena kesibukannya inilah ketika belajar bersama anaknya dia sering marah- marah, hal ini menyebabkan anaknya menjadi tidak fokus dan lambat dalam memahami sesuatu serta membuat anaknya menjadi tidak suka belajar. Tetapi ketika dia mengajarkan anaknya yang satunya dengan baik dan tidak marah-marah dia melihat perbedaan yang besar antar daya tangkap kedua anaknya, adiknya memiliki daya tangkap yang lebih baik dan lebih cepat dalam memahami sesuatu seperti membaca, menulis dan lain sebagainya daripada kakaknya yang ada di bangku kelas 2 SD yang memiliki daya tangkap yang kurang baik dan lamban dalam memahami sesuatu.

Saya juga pernah di ceritakan dari seorang ibu yang memiliki satu orang anak yang berada di bangku Sekolah Dasar kelas 1, anaknya di kenal sangat aktif dan tidak bisa diam, ibunya bekerja di kota dan pulang sore atau malam hari dan anaknya di rumah bersama neneknya, karena neneknya tidak tahu menggunakan HP atau Gadget alhasil pekerjaan rumah atau PR dari anak tersebut

tidak pernah di kerjakan dan ibunya juga sudah terlanjur capek kalau di suruh mengajarkan anaknya lagi sehabis bekerja alhasil agar anaknya tidak rewel dan bisa diam di kasihlah HP oleh ibunya. Hal ini membuat anaknya lambat dalam membaca dan gampang sekali terpengaruh oleh suara-suara teman atau orang-orang di sekitarnya dan tidak bisa fokus dengan apa yang di kerjakannya.

Dari hasil pengamatan yang saya lihat anak-anak di lingkungan Padukuhan Kauman hampir semuanya sudah memiliki HP atau Gadget sendiri, anak-anak di sini juga sangat senang bermain game online misalnya Free Fire, menonton video TikTok yang notabenehnya video yang di putar acak dan tidak dapat di filter, melihat streaming YouTube dan anak-anak di sini juga sudah mengerti tentang berpacaran dan ketika kami bertemu mereka, mereka pasti bertanya mengenai “apakah mba/mas sudah punya pacar atau belum?” Lalu kami menasehati mereka untuk tetap fokus saja pada sekolah dan mengalihkan pembicaraan ke hal-hal yang berhubungan dengan akademis atau bertanya tentang kabar mereka hari ini dan kurangnya mengawasi dari orang tua atau orang dewasa yang ada di lingkungan anak tersebut terhadap penggunaan HP atau Gadget mengakibatkan anak-anak menonton konten yang kurang pantas dan yang seharusnya tidak mereka lihat dan juga kami melihat beberapa anak-anak ada yang melontarkan kata-kata yang kurang pantas untuk didengar serta melakukan gerakan-gerakan yang tidak seharusnya mereka peragakan, saya sendiri cukup kaget ketika pertama kali saya melihat dan mendengarkan kata-kata yang mereka lontarkan, namun kami mencoba untuk tetap menasehati mereka agar tidak lagi melakukan hal yang kurang pantas untuk di dengar maupun di lihat. Dari beberapa anak-anak tersebut ada yang sangat aktif, tidak bisa diam dan cukup sulit untuk di nasehati tetapi ada juga

yang cukup pendiam dan bisa untuk di nasehati. Selain mereka yang suka meniru dan melontarkan kata-kata yang kurang baik, dari kegemaran mereka bermain HP atau Gadget ini juga anak-anak menjadi tidak fokus untuk belajar, ketika belajar mereka sering kali mengecek HP untuk bermain game online dan menanyakan kapan berakhir jam belajarnya.

Dari sini saya memahami bahwa peran orang tua sangat penting dalam perkembangan kemampuan anak tetapi karena kesibukan dari orang tua itu sendiri dan tidak adanya bimbingan dari orang dewasa disekitarnya membuat anak-anak kurang dalam pengawasan belajar sehingga hal ini membuat anak menjadi malas dalam belajar dan lebih senang untuk bermain dengan HP.



Apalagi di tambah dengan karakter anak SD yang notabeneanya masih sulit di atur karena masih di pengaruhi oleh masa perkembangan kepribadian yang sedang di alami anak, memiliki banyak kemauan, masih memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap orang lain dalam hal ini adalah orang tua itu sendiri, masih membutuhkan bimbingan dari orang lain, masih memiliki ketakutan yang berlebih dan masih belum memiliki kesadaran penuh akan akan pentingnya belajar.



Hal ini menjadi PR yang besar bagi orang tua, mereka harus bisa membagi waktu antar bekerja dan mengurus rumah tangga khususnya dalam proses belajar anak, karena kemampuan anak-anak itu berbeda-beda dan beragam orang tua harus mampu memahami dan mengerti permasalahan IQ pada anak, IQ tidak hanya di ukur berdasarkan nilai akademik saja melainkan ada beberapa kecerdasan lain yang harus di pahami dan di kembangkan oleh orang tua seperti menurut Gardner ada Sembilan kecerdasan yaitu :

1. Kecerdasan Gambar atau *Spacial*

Anak-anak dengan kecerdasan ini memiliki ciri : mampu memvisualkan fenomena dalam bentuk gambar , senang menggambar, warna, dan garis, Menyusun balok, dan mampu memberikan arah pada lokasi benda. Kemampuan ini bisa di asah dengan mengajak anak mengamati gambar, mengajak anak untuk menggambar, melipat dan menggunting kertas serta merangkai dan membongkar lego atau balok,

2. Kecerdasan *Linguistic* atau Verbal-Bahasa

Anak dengan kemampuan ini memiliki bekat dalam mempelajari bahasa yang baik seperti anak-anak yang suka

bercerita mengalamannya apa aja nih, suka membaca, mendengarkan cerita, dan permianan kata. Kemampuan ini bisa di asah dengan mengajak anak mengobrol dan memintanya bercerita tentang apa yang dirasakan hari ini, ada pengalaman apa saja di sekolah dan bisa juga dengan bernyanyi Bersama.

3. Kecerdasan Musikal

Ibu-ibu dan bapak-bapak yang memiliki anak dengan kecerdasan ini cenderung lebih tangkap terhadap music, bunyi, ritme dan nada. Ciri-ciri yang dapat di lihat pada anak adalah anak suka menyanyi, bersenandung, bersiul dan cara untuk meningkatkan kemampuan ini adalah dengan mendengarkan anak music, bermain music dan bernyanyi Bersama.

4. Kecerdasan Kinestetik atau jasmani

Anak-anak yang tidak bisa diam dan cukup hiperaktif kemungkinan memiliki kecerdasan kinestetik yang baik, anak dengan kecerdasan ini suka bergerak, menjelajah dan menyentuh. Para orang tua dapat mengembangkan anak dengan kemampuan ini dnegan mengajak anak bermain menggunakan banyak gerakan, melompat, berjongkok, dan berjalan pada satu garis lurus dapat menstimulasi kemampuan ini.

5. Kecerdasan Interpersonal

Ciri-ciri dari kecerdasan ini adalah anak pintar dalam memimpin, hubungan dengan teman-temannya cukup baik, tidak di jauhkan oleh teman-temannya, dan dapat berkomunikasi dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan ini ibu atau ayah dapat mengajak anak bermain dengan teman yang berbeda usia dan budaya yang berbeda.

6. Kecerdasan Intrapersonal atau mengenal diri sendiri
Ciri-ciri dari kecerdasan ini adalah Ketika anak terlihat senang bekerja sendiri daripada Bersama teman-temannya dan mampu mengenali pikiran, perasaan, kelemahan dan kelebihan diri sendiri. Untuk meningkatkan kecerdasan ini ibu dan ayah hanya perlu membiarkan menceritakan perasaan, cita-cita, khayalannya serta pengalamannya.
7. Kecerdasan Naturalis
Kecerdasan ini berkaitan dengan alam dan lingkungan, jika anak-anak menyukai Binatang, tanaman, peduli dengan lingkungan dan kondisi bumi maka anak memiliki kecerdasan naturalis yang baik dan untuk menstimulusnya agar berkembang anak bisa di ajak untuk menanam benih tanaman, memelihara hewan dan bermain bebas di alam. Kecerdasan ini seringkali di contohkan atau di terapkan dalam sistem pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan sekitar, tetapi tidak semua anak memiliki kemampuan ini yang sabar dan telaten merawat tanaman hingga tumbuh dan berkembang atau yang memiliki ikatan erat dengan hewan.
8. Kecerdasan Matematis
Anak dengan kecerdasan ini memiliki kemampuan berpikir menggunakan logika untuk menganalisis dan memecahkan suatu masalah yang di hadapi, memiliki kemampuan yang baik dalam angka, kritis, dan suka bereksperimen. Untuk mengembangkannya ibu dapat mengajak anak mengelompokkan atau menyusun mainannya, bermain congklak, teka-teki, permainan angka dan computer serta sempoa.
Kecerdasan ini yang paling di didambakan oleh sebagian besar orang tua kepada anak- anak mereka, karena kecerdasan ini berkaitan dengan angka penilaian akademis

dimana pemikiran orang tua anak yang pintar adalah anak yang bisa matematika atau pelajaran yang melibatkan angka lainnya.

9. Kecerdasan spiritual

Ciri-ciri dari anak yang memiliki kecerdasan spiritual ini adalah mampu berpikir secara mendalam tentang makna hidup, menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari keseluruhan yang berkaitan dan lain sebagainya.

Dari pengamatan yang telah saya lakukan sebagian besar orang tua di Dusun Kauman masih belum memahami macam-macam kecerdasan yang mampu di kembangkan dalam diri anak dan tujuan saya mengadakan psikoedukasi ini adalah untuk orang tua yang ada di Padukuhan Kauman agar lebih memahami minat bakat dari anak-anaknya serta dalam proses belajar, interaksi bersama anak itu sangat di perlukan walaupun hanya sebentar dan juga memberikan informasi mengenai kecerdasan atau IQ tidak hanya dari nilai akademik semata melainkan juga dari berbagai sisi dan pandangan yang menonjol pada diri anak.

Faktor yang menyebabkan orang tua kesulitan dalam memahami perkembangan kemampuan anak adalah kesibukan orang tua dalam membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga dan juga pikiran dari orang tua itu sendiri bahwa anak tidak perlu belajar lagi sepulang dari sekolah jika tidak memiliki PR dan cenderung membiarkan anak begitu saja bermain bersama teman ataupun bermain HP.

Oleh, karena itu saya mengambil tema untuk psikoedukasi ini adalah “Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Kemampuan Anak” berdasarkan pada pengamatan yang telah saya lakukan, hal yang saya harapkan ketika psikoedukasi ini berakhir adalah orang tua semakin memahami minat dan bakat anak serta berusaha

untuk meningkatkan kemampuan yang di miliki anak-anak dan memahami bahwa setiap anak memiliki kemampuan atau kecerdasan yang berbeda-beda serta di harapkan orang tua dapat lebih mengawasi proses belajar anak dan memunculkan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak sesuai dnegan kecerdasan yang di milikinya.

Pada hari Jumat, 11 Agustus 2023, saya selaku penanggung jawab pada pengabdian Masyarakat kali ini melakukan psikoedukasi dengan tema “Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Kemampuan Anak.”

Saat proses pengabdian Masyarakat berlangsung, ibu-ibu yang mengikuti psikoedukasi yang kami lakukan cukup antusias dengan mendengarkan secara seksama materi yang kami sampaikan serta beberapa kali mencatat apa yang kami sampaikan dan juga cukup interaktif selama sesi tanya jawab dan sharing-sharing santai mengenai permasalahan dalam mendidik anak dan ibu-ibu yang hadir dalam psikoedukasi ini semakin paham akan pentingnya peran orang tua dalam perkembangan kemampuan anak sesibuk apapun mereka dan mereka juga mendapatkan pengetahuan baru bahwa kecerdasan tidak hanya berkaitan dengan angka saja melainkan hal-hal lainnya juga.



Kesimpulan dari psikoedukasi ini adalah orang tua mampu untuk memahami apa itu kecerdasan, minat bakat setiap anak berbeda-beda, berusaha mencari tahu kegemaran anak serta berusaha untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak serta orang tua dapat lebih mengawasi proses belajar anak di rumah dan berusaha memunculkan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya ataupun membuat jadwal belajar khusus bagi anak.

Mengelola Emosi Orang Tua Dalam Proses Pengasuhan



Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Anak lahir menjadi suatu mement yang ditunggu-tunggu oleh orang tua, namun bagaimana jika orang tua tidak dapat mempersiapkan diri dalam proses pengasuhan. Sering kali orang tua tidak dapat menghadaapi proses pengsuhan selama tumbuh kembang anak. Yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pengelolaan emosi dalam proses pengasuhan. Dengan demikian dapat mengakibatkan tumbuh kembang anak yang tidak bisa dimanfaatkan secara optimal. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana anak tersebut dalam menghadapi dunia lingkungannya. Sama halnya dengan seseorang yang mempunyai kesabaran setipis tisu nah disini para orang tua di berikan tantangan untuk mengelola emosi.

Dalam perjalanan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Kauman, Kelurahan Dadapayu, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Anak-anak yang berada di Dusun Kuaman terlebih anak laki-laki sering kali mengucapkan kata-kata yang tidak pantas dalam kesehariannya baik itu dengan teman seusianya maupun yang lebih tua dari anak tersebut. Terlibat tidak ada sopan santun dalam tutur katanya. Setelah diamati lebih lanjut disebabkan oleh bagaimana anak tersebut bergaul dan menyesuaikan dalam lingkungannya masing-masing.

Faktor lainnya yang membentuk si anak kurang sopan dalam berbicara adalah karena kebanyakan anak-anak di Dusun ini diberikan gadget diman, dapat memberikan hal yang negatif apabila tidak digunakan sebaik-baiknya. Hal tersebut disebabkan oleh kerena orang tua mereka tidak memantai dalam penggunaan gadget sehingga mereka bebas mengakses apa saja yang ada di gadget tersebut tanpa ada batasannya.

Minimnya pengetahuan tentang regulasi emosi, apa itu regulasi emosi? Perlu diketahui bahwa tiap manusia pasti memiliki emosi yang ada dalam dirinya mulai dari senang hingga sedih emosi tersebut sebaiknya tersalurkan atau diungkapkan agar tidak menjadi beban bagi diri sendiri. Akan tetapi hal tersebut harus didukung oleh bagaimana cara untuk mengelola emosi yang baik terutama bagi anak kecil dimana masih memiliki emosi yang mengebu-gebu. Disini para orang tua dituntut untuk dapat memahami perasaan si anak. Tapi disini orang tua akan diuji kesabarannya dalam menghadapi anak.

Bagi orang tua yang memiliki kesabaran yang setipis tisu sebaiknya terlebih dahulu dapat mengotrol emosinya sendiri karena orang tua merupakan contoh, apa yang diperbuat oleh orang tua akan dicontoh oleh anak. Oleh sebab itu baiknya memberikan

contoh yang baik dengan cara dapat mengontrol emosi yang ada dalam diri. Memang bukan hal yang mudah untuk dapat mengendalikan emosi karena sulit untuk menerapkannya. Tapi sebagai orang yang sudah dewasa dapat lebih mudah untuk mengenali emosi yang dirasakan. Sebaiknya kata-kata yang tidak pantas untuk di dengar tidak diucapkan pada saat keadaan emosi. Dan juga biasakan mengucapkan kata-kata yang benar sehingga anak dapat menyerap bahasa dengan baik. Meskipun rasanya tapai diharapkan dapat diterapkan secara konsisten.

Faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor baik lingkungan bermain dan sekolah. Setelah anak memasuki dunia sekolah tentunya para orang tua tidak dapat mengawasi secara penuh. Nah di tahap ini sering kali mendengarkan kata-kata yang tidak pantas dari lingkungan. Jika si anak sering mendengar kata-kata kotor maka ia juga cenderung akan menirukannya apalagi saat si anak tersebut dalam kondisi marah. Pengaruh lingkungan memang sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Anak yang cenderung tidak dapat memilih pergaulannya maka akan terbawa ke hal yang negatif dan anak yang dapat memilih lingkungan yang sehat akan memiliki lingkaran pertemanan yang positif.

Demikian juga di Dusun Kauman, dari dari pengamatan saya terhadap anak-anak terutama anak SD ada berupa lingkaran pertemanan atau bahasa lain disebut sircle pertemanan. Ada beberapa jenis yaitu kelompok pertemanan yang tutur bahasanya sopan dan santun terlihat dari bagaiman anak tersebut berinteraksi dengan teman-temannya atau pun kepada yang lebih tua dari usianya. Tutur bahasa beberapa anak ini sopan dan jika berbicara tidak berbelit-belit. Dan juga bahasa tuibuh yang tidak terlalu berlebihan bisa dibilang enak untuk dipandang serta diajak ngobrol. Kedua yaitu lingkaran pertemanan yang tutur katanya

kurang sopan dan anak-anaknya cenderung hiperaktif, anak tidak mau diatur, pembangkang, gesture tubuh juga menunjukkan ketidaksopanan kepada yang lebih tua. Mereka cenderung susah diatur, tidak mau mendengar teguran, bahkan tidak jarang juga dari mereka mengacungkan jari tengah dimana hal tersebut seharusnya tidak dilakukan. Dan hal yang membuat saya terkejut adalah beberapa dari mereka sudah memiliki pikiran yang mesum. Kebanyakan dari mereka juga sering sekali mengucapkan kata-kata yang vulgar seolah-olah sudah terbiasa mendengar kata-kata tersebut. Hal di atas dapat disebabkan oleh pola asuh orang tua dimana tidak dapat memberikan pola asuh yang tegas. Anak-anak cenderung akan mengikuti hal yang menarik baginya. Bagi anak-anak yang memiliki sopan santun terbukti dengan tutur kata yang sopan dan mereka cenderung tidak menghindari dari pergaulan yang negatif. Sebaliknya anak-anak yang berada di pergaulan yang negatif juga cenderung memiliki tutur kata yang kurang sopan. Dari hasil pengamatan beserta beberapa informasi yang saya dapatkan bahwa ada orang tua yang membebaskan anaknya, bisa dikatakan tidak pernah menegur anaknya jika berbuat salah. Hal tersebut balik lagi bagaimana pola pikir orang tuanya, tapi itu berdampak bagi pergaulan anaknya dimana anak seusianya tidak ada yang mau berteman dengan dia karena dia adalah anak-anak yang sangat kasar. Jika dibicarakan dengan orang tuanya, orang tuanya juga seakan tidak peduli apa yang telah anaknya perbuat.

Hal yang saya paparkan di atas merupakan pengamatan saya selama proses pengabdian kepada masyarakat di Dusun Kauman, oleh karena itu saya melakukan penyuluhan bagaimana cara mengelola emosi dalam menghadapi proses pengasuhan.



Tepatnya pada tanggal 1 Agustus bertepatan hari Selasa wage dalam kalender Jawa, dimana tiap Selasa wage para ibu-ibu PKK melakukan perkumpulan rutin di Balai Padukuhan, saya diberi kesempatan oleh Ibu Dukuh selaku ketua PKK dalam menyampaikan edukasi cara mengelola emosi dalam proses pengasuhan. Pada saat itu saya memaparkan materi berupa regulasi emosi atau mengelola emosi dalam proses pengasuhan. Dalam proses penyuluhan tersebut saya menjelaskan bahwasannya orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak dan menjadi orang tua merupakan profesi yang tidak tersiapkan.

Selanjutnya adalah memaparkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi emosi yang berasal dari eksternal faktor dari luar (lingkungan, pola asuh, aturan dari keluarga, dan sebagainya) yang kedua adalah internal yaitu faktor dari dalam diri (kondisi fisik, temperamen, sistem saraf dan struktur otak). Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain.

Adapun jenis-jenis emosi yang dibagi menjadi dua yaitu emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif adalah emosi yang dirasakan ketika sedang mengalami sesuatu yang menyenangkan misalnya gembira, bersemangat, ceria, dan hal menyenangkan lainnya. Emosi tersebut membawa dampak yang positif bagi diri

sendiri. Misalnya merasa lega telah terhindar dari bahaya. Jenis emosi selanjutnya adalah emosi yang negatif, yang terjadi apabila seseorang merasakan perasaan tidak menyenangkan biasanya diekspresikan sebagai bentuk ketidaksukaan dalam bentuk marah, cemas, merasa bersalah, sedih dan lain sebagainya. Emosi-emosi yang dirasakan merupakan hal yang wajar bagi manusia biasa yang membuat kita dapat menjadi manusia biasa seutuhnya. Karena manusia pada umumnya pasti dapat merasakan emosi baik positif maupun negatif tergantung dari bagaimana seorang individu tersebut mengelola dan mengyalurkan emosinya.



Pada kesempatan kedua dalam perkumpulan Kelompok Wanita Tani (KWT) bersama dengan teman-teman saya yang lainnya di berikan kesempatan untuk memaparkan materi, adapun materi yang saya sampaikan adalah tentang mengelola emosi dan memberikan penjelasan berupa video yang berisi tentang bagaimana cara mengelola kesabaran dalam menghadapi anak-anak.

Pada saat itu saya memaparkan mengenai mengungkapkan emosi merupakan perasaan yang ada dalam diri kita sendiri misalnya adalah saya senang, saya sedih, saya bangga, saya

bersemangat dan lain sebagainya. Pengelolaan emosi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur perasaannya sehingga bisa merespon tuntutan dengan tepat baik itu tuntutan lingkungan, orang tua, sekolah beserta tuntutan lainnya.

Perkembangan emosi anak sangat dipengaruhi oleh orang tua dan cara memperlakukan anaknya dengan demikian orang tua yang mampu mengelola emosinya maka akan menghasilkan anak yang memiliki permasalahan perilaku yang sedikit, memiliki kemampuan berteman yang baik, mampu mengelola emosi negatif dengan tepat, misalnya tidak ringan tangan artinya tidak sembarangan meukul orang meski dalam keadaan marah, serta memiliki kemampuan konsentrasi yang baik.

Cara mengelola emosi orang tua pada pengasuhan anak dapat dilakukan dengan cara mengenali emosi yang muncul dan penyebabnya yaitu dapat dilakukan dengan jujur kepada diri sendiri sehingga dapat dengan mudah untuk mengenali emosi yang dirasakan baik itu negatif maupun positif. Yang kedua adalah mengubah pikiran negatif menjadi positif, hal ini tentunya sulit untuk diterapkan karena ketika mengalami emosi yang menggebu-gebu maka seseorang akan sulit untuk memikirkan hal positif dan terbawa suasana negatif dan sulit untuk berpikir jernih, akan tetapi sebaiknya perlu untuk mejernihkan pikiran pada saat sedang kalut. Ketiga yaitu jangan takut untuk menyampaikan pikiran kepada orang yang dipercaya meski rasanya sulit untuk mempercayai orang lain bahkan orang terdekat sekalipun akan tetapi disarankan untuk menyalurkan emosi atau menyampaikan keresahan hati, jika memang tidak dapat mempercayai orang alternatif lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menulis diary.

Ketika sedang merasakan emosi negatif sebaiknya menghindar terlebih dahulu dari hal yang menjadi penyebab emosi tersebut muncul, dengan demikian dapat merasakan ketenangan dan dapat berpikir jernih sehingga dapat pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah. Melatih kemampuan mengontrol emosi setiap hari yaitu dengan menarik nafas dalam-dalam selama lima detik, melakukan olahraga, mencari kesibukan, membayangkan sesuatu yang positif.

Selanjutnya adalah jika merasa tidak mampu mengontrol emosi dibutuhkan tenaga ahli untuk membantu lebih lanjut, jangan ragu untuk meminta bantuan kepada yang lebih ahli, di jaman sekarang tentunya sudah banyak layanan psikolog yang tersedia secara online sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja selama memiliki akses dan jaringan internet serta harga yang bervariasi, mau yang terjangkau atau tidak balik itu menyesuaikan dengan kemampuan diri sendiri.



Dalam melakukan pengasuhan terhadap anak ada beberapa hal yang perlu dihindari berupa, menghindari kata-kata yang memancing amarah terutama di depan anak-anak, karena si anak tersebut dapat meniru perkataan yang kurang pantas diucapkan jadi sebaiknya sebisa mungkin untuk menghindari perilaku

tersebut. Hal kedua yang perlu dihindari adalah melakukan kekerasan fisik, hal tersebut dapat mempengaruhi fisik dan mental anak, sebaiknya meminta maaf jika sudah terlanjur melakukan kekerasan dan jangan diulangi, dengan berbicara secara lembut kepada anak maka dia akan merasa dihargai, serta jangan gengsi untuk mengakui kesalahan yang telah diperbuat. Menamakan prinsip bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan perbuatan yang kurang berkenan.

Ukm Padukuhan Kauman

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk usaha di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting untuk membangun perekonomian pada negara berkembang karena kemampuan bawaan mereka mengubah ide-ide baru menjadi inovasi dan dengan demikian membangun usaha yang menguntungkan

Usaha Mikro

Menurut kriteria usaha mikro, usaha mikro pada usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha.

Usaha Kecil

Usaha kecil UMKM adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki oleh perorangan maupun kelompok, bukan sebagai cabang dari perusahaan induk. Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah.

Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari perusahaan pusat. Serta usaha kecil atau sebagian usaha besar yang secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari jumlah kekayaan bersih menurut peraturan perundang-undangan.

Ciri-ciri dari UMKM adalah:

1. Jenis barang yang ada pada usahanya tidak banyak
2. Tempat usaha bisa berpindah sewaktu-waktu
3. Usahanya biasanya belum menerapkan administrasi, seperti keuangan pribadi dan keuangan untuk usahanya masih disatukan
4. Sumber daya manusia (SDM) belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah

Padukuhan Kauman adalah salah satu Padukuhan terbesar yang ada di Kalurahan Dadapayu. Mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani dan beternak. Namun, sebagian dari masyarakatnya juga bekerja sebagai pedagang. Dengan adanya UMKM di Padukuhan Kauman dapat menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi pengangguran. Di lingkungan Padukuhan Kauman, UMKM juga merupakan pendukung utama masyarakat, menyediakan sumber pendapatan bagi warga sekaligus mendukung pembangunan sosial dan infrastruktur daerah tersebut. Akan tetapi UMKM yang ada di Padukuhan Kauman kebanyakan masih belum terlalu maju dan berkembang, dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan pada usahanya. Maka dari itu, pada kegiatan pengabdian ini saya ingin melakukan sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana dan pembagian buku kas debit kredit agar dapat membantu pemahaman para pelaku UMKM yang berada di Padukuhan Kauman tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlangsungan UMKM tersebut.



Sosialisasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan informasi atau topik tertentu kepada khalayak umum dalam hal ini ialah para pedagang yang terdapat di Padukuhan Kauman. Sedangkan pelatihan merupakan tindakan konkret yang nyata dengan cara memberikan pelatihan atau training kepada para Pedagang di Padukuhan Kauman.

Setelah melakukan survei, diperoleh lah hasil yang menunjukkan bahwa hanya terdapat tiga pedagang dengan usaha toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga, sembako, makanan, dan minuman. Dari ke-tiga pedagang tersebut, tidak ada satu pun dari mereka yang melakukan pembukuan keuangan secara sederhana untuk mengetahui secara pasti berapa keuntungan ataupun kerugian yang mereka alami di setiap harinya, oleh karena itu usaha mereka tidak mengalami kemajuan melainkan stagnan (konstan). Alasan mereka tidak melakukan pembukuan keuangan adalah karena keuangan pada usaha mereka masih tercampur dengan keuangan harian mereka. Maka dari itu sedikit sulit untuk para pedagang melakukan pembukuan, karena masih belum terstrukturnya sistem keuangan yang ada.

Akuntansi merupakan suatu bidang ilmu yang berfokus kepada proses pengumpulan, pengidentifikasian, pencatatan, pembukuan, dan penginformasian transaksi-transaksi keuangan atau peristiwa ekonomi yang berlangsung selama satu periode untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (decision making) bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Salah



satu hasil dari proses akuntansi yang sederhana ialah pembukuan keuangan. Pada bidang usaha dagang seperti para pedagang di Padukuhan Kauman, transaksi ekonomi yang paling banyak terjadi di toko kelontong mereka, terdiri atas penjualan secara tunai, penjualan secara kredit, pembelian secara tunai, pembelian secara kredit, dan pengambilan prive atau penarikan tunai. Dengan mereka secara rutin mencatat jurnal dari setiap transaksi diatas, mereka dapat membuat suatu pembukuan

keuangan di setiap periodenya. Namun, pelaksanaan tersebut terhambat untuk dilakukan oleh para pedagang dikarenakan minimnya pengetahuan mereka tentang akuntansi dan pembukuan keuangan.

Maksud diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi para pedagang UMKM adalah agar para pedagang memahami pentingnya pembukuan keuangan untuk kelangsungan usaha kedepannya dan memberikan pelatihan kepada para pedagang untuk menambah pengetahuan tentang pemahaman pembukuan keuangan sederhana. Tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini pertama-tama agar mereka memahami pentingnya pembukuan keuangan bagi usahanya sendiri, karena melalui pembukuan keuangan, para pedagang dapat mengetahui secara akurat berapa jumlah uang yang mereka terima dan berapa banyak yang mereka keluarkan, untung, rugi, Break Even Point (BEP) dan rasio modal diperlukan untuk mengembangkan bisnis.



Tujuan kedua adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang proses pembukuan keuangan sederhana dengan memberikan contoh bagaimana transaksi ekonomi dan penyelesaian dilakukan dan dengan mendistribusikan buku kas debit/kredit kepada pedagang untuk memudahkan proses entri jurnal mereka. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran para pedagang akan pentingnya melakukan pembukuan keuangan sederhana secara rutin pada setiap periode usaha, sehingga para pedagang dapat memanfaatkan dan menerapkan dengan baik pengetahuan dan informasi yang disampaikan kepada para pedagang untuk kelangsungan usaha dan ekonomi meningkatkan mereka.

Hasil yang dicapai dari program sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana serta pembagian buku kas debit/kredit kepada pedagang UMKM pada Padukuhan Kauman yang dilaksanakan oleh Ani Widiawati. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak satu kali selama pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu pada 12 Agustus 2023, dengan cara mengunjungi secara langsung tempat UMKM para pedagang. Jumlah pedagang UMKM yang ada di padukuhan Kauman sebanyak 3 UMKM. Mereka umumnya memiliki usaha yang sama yakni usaha toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan rumah tangga, sembako, makanan, dan minuman.

Pedagang akan belajar tentang pengertian akuntansi, manfaat akuntansi dan pembukuan keuangan bagi pedagang, akun-akun yang termasuk dalam akuntansi, posisi debit-kredit, contoh transaksi yang sering terjadi, dan proses pencatatan jurnal. Para pedagang yang terdiri dari Ibu-ibu terlihat antusias dan

memberikan respon yang positif, meskipun pada awalnya sedikit kebingungan. Bingung nya Ibu-ibu dikarenakan kurangnya pemahaman mereka tentang debit dan kredit yang ada didalam buku. Tindak lanjut dari program ini adalah para pedagang sebaiknya secara berkelanjutan menerapkan pembukuan keuangan sederhana untuk setiap periode, sehingga usahanya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Faktor pendukung pada kegiatan pengabdian ini ada dukungan dari para pedagang UMKM yang ada pada Padukuhan Kauman. Mereka menyambut dengan baik dan antusias dengan adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana ini. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesulitan para pedagang dalam membaca dan menulis sesuai dengan EYD. Terkadang juga tenkendala dalam komunikasi, karena kurangnya pemahaman para pedagang dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan Berbasis Aplikasi Android “Akuntansiku” Pada Usaha Kecil di Desa Kauman Dadapayu



Dalam lingkungan bisnis yang seringkali terbatas oleh keterbatasan sumber daya, manajemen keuangan yang baik menjadi kunci dalam mengalokasikan dan memanfaatkan dana dengan cerdas. Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan atas aktivitas-aktivitas keuangan dalam suatu organisasi atau entitas. Kemampuan untuk menghindari pemborosan dan meningkatkan produktivitas menjadi mungkin ketika pengelolaan dana diprioritaskan sehingga dapat memperkuat daya saing UMKM dalam pasar yang kompetitif. Tidak hanya itu, manajemen keuangan juga membantu dalam perencanaan keuangan yang strategis. Melalui rencana keuangan yang cermat, UMKM dapat mengantisipasi kebutuhan dana untuk pendapatan, pengeluaran, dan investasi jangka pendek serta panjang. Manajemen keuangan tentunya dapat membantu UMKM menjaga stabilitas keuangan dan kesiapan untuk menghadapi

tantangan yang mungkin muncul. Manajemen keuangan juga memberikan kendali yang diperlukan dalam mengelola arus kas. UMKM sering kali berhadapan dengan fluktuasi arus kas yang dapat memengaruhi likuiditas dan kelancaran operasional. Dengan memantau pembayaran, penerimaan, dan kewajiban keuangan dengan cermat, manajemen keuangan yang efektif membantu UMKM menghindari masalah likuiditas yang berpotensi merusak bisnis.

Keputusan finansial yang cerdas juga merupakan hasil langsung dari manajemen keuangan yang baik. UMKM dapat menggunakan informasi keuangan yang akurat untuk membuat keputusan tentang investasi, pengembangan produk, ekspansi pasar, dan berbagai langkah strategis lainnya. Manajemen keuangan juga memainkan peran penting dalam memengaruhi persepsi pihak eksternal terhadap UMKM. UMKM dengan manajemen keuangan yang teratur dan transparan lebih cenderung menarik minat investor, bank, atau lembaga keuangan untuk memberikan dukungan finansial. Ini memperluas akses UMKM terhadap pembiayaan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pengembangan lebih lanjut. Selain itu, manajemen keuangan membantu mengelola utang dan risiko dengan bijaksana yang dapat mencegah akumulasi utang berlebihan dan memungkinkan UMKM mengidentifikasi dan mengatasi risiko finansial sebelum menjadi ancaman serius.

Aspek pelaporan dan transparansi dalam manajemen keuangan membentuk dasar hubungan yang baik dengan pihak eksternal. Dengan menyediakan laporan keuangan yang akurat dan transparan, UMKM dapat menjaga kredibilitasnya di mata mitra bisnis, pemberi pinjaman, dan pihak berwenang. Sehingga, manajemen keuangan memainkan peran integral dalam pertumbuhan UMKM kecil, membantu mereka mengatasi

tantangan finansial, memaksimalkan potensi, dan memajukan perekonomian lokal dan nasional. Manajemen keuangan memiliki dampak yang tak terelakkan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sehingga membentuk fondasi yang kuat bagi keberhasilan bisnis tersebut. Melalui pengelolaan yang efisien atas aspek-aspek keuangan, sejumlah efek positif muncul yang secara bersama-sama mengarahkan UMKM kecil menuju pencapaian tujuan bisnis dan perkembangan yang berkelanjutan.

Pendidikan dan UMKM juga saling berhubungan secara erat dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan sosial suatu negara. Peran utama pendidikan terlihat dalam dukungannya terhadap perkembangan UMKM melalui penyediaan pengetahuan dan keterampilan yang esensial bagi para pelaku bisnis. Selain mengajarkan manajemen keuangan, pendidikan berkualitas juga berdampak positif dengan menciptakan tenaga kerja yang terampil, yang kemudian berkontribusi pada kemajuan berbagai sektor termasuk UMKM. Inspirasi dari pendidikan merangsang UMKM untuk berinovasi dan berkreasi, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan menghadirkan produk serta layanan baru. Dalam konteks Indonesia, UMKM kecil juga menjadi pilar dalam upaya mengurangi kesenjangan ekonomi antara perkotaan dan pedesaan. Di sisi lain, peran UMKM dalam ekonomi juga memberi inspirasi kepada pendidikan untuk mengembangkan program-program yang mengakomodasi kebutuhan dunia kerja dan perekonomian yang terus berubah. Dalam keseimbangan yang harmonis, pendidikan dan UMKM saling mendukung dalam mewujudkan kemajuan yang berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, termasuk yang berlokasi di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara. Meskipun dalam skala yang lebih kecil, UMKM ini juga memiliki potensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi angka pengangguran. Di lingkungan Padukuhan Kauman Desa Dadapayu, UMKM kecil menjadi sokongan utama bagi komunitas, memberikan sumber pendapatan bagi warganya dan secara sekaligus mendukung perkembangan sosial serta infrastruktur di wilayah tersebut.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu sering kali tidak beriringan dengan pemahaman mendalam mengenai elemen-elemen yang memfasilitasi kelangsungan usaha, seperti tata kelola, sistem pencatatan, dan pelaporan keuangan. Akibatnya, banyak pelaku usaha cenderung berfokus semata-mata pada tujuan laba saja, tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap aspek pendukung yang tak kalah pentingnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu rata – rata mereka tidak mengerti betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang komprehensif tentang operasi bisnis mereka. Selain itu, permasalahan lain muncul karena ketidakmampuan memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha, serta kurangnya pemahaman dalam hal akuntansi, pelaporan keuangan, dan pemanfaatannya.



Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dalam manajemen keuangan berbasis aplikasi Android "Akuntansiku" ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha akan pentingnya pengelolaan keuangan. Aplikasi "Akuntansiku" adalah sebuah solusi inovatif berbasis aplikasi Android yang dirancang khusus untuk membantu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Aplikasi ini memberikan dukungan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, pencatatan transaksi, pembukuan yang akurat, serta penyusunan laporan keuangan yang relevan. Dengan menggunakan aplikasi "Akuntansiku", para pelaku usaha dapat dengan mudah memisahkan antara dana pribadi dan dana usaha, menghindari penggabungan yang seringkali menjadi sumber kesulitan.

Aplikasi "Akuntansiku" juga memungkinkan pencatatan setiap transaksi dengan rapi dan cepat, serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan pandangan jelas terhadap kinerja finansial bisnis. Salah satu fitur utama dari "Akuntansiku" adalah kemampuannya untuk memberikan panduan dan tips mengenai praktik pengelolaan keuangan yang efektif, serta literasi keuangan yang lebih baik. Aplikasi ini dapat

membantu para pelaku UMKM memahami pentingnya pembukuan yang teratur, penyusunan laporan keuangan yang akurat, serta bagaimana informasi dari laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengembangan bisnis.



Pada awal penyampaian materi, para peserta UMKM di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu mengemukakan pandangan bahwa pengetahuan tentang keuangan merupakan hal yang

kompleks dan hanya dapat diakses oleh individu dengan pendidikan tinggi. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah ketidakjelasan dalam memisahkan dana pribadi dan dana usaha. Praktik pencatatan juga sering kali terbatas hanya pada transaksi penjualan, sementara perhitungan biaya pribadi dan dana usaha masih tercampur. Demikian pula, pendapatan dari penjualan seringkali dianggap sebagai pendapatan pribadi. Banyak pelaku usaha mengandalkan ingatan untuk pencatatan, tanpa mengandalkan dokumen tertulis.

Pada kalangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu, permasalahan yang dominan adalah kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dalam menyusun pembukuan dan laporan keuangan. Selain itu, keterbatasan waktu menjadi kendala signifikan, karena sebagian besar pelaku usaha juga memiliki pekerjaan lain selain usahanya dan mereka harus mengelola bisnis sendiri, menyebabkan keterbatasan waktu untuk mengurus pembukuan dan pelaporan keuangan.

Pelatihan dan Pendampingan ini juga memberi fokus pada peningkatan keterampilan dan penerapan teknologi, seperti aplikasi Android "Akuntansiku". Hal ini memberikan dorongan bagi UMKM untuk mengelola operasional dan pemasaran secara lebih efisien. Dengan demikian, UMKM bukan hanya menjadi pilar perekonomian lokal, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan berbasis aplikasi Android "Akuntansiku" pada usaha kecil di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu memegang peran yang penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal. Melalui pelatihan ini, peserta diberi pemahaman mendalam tentang pentingnya manajemen keuangan yang efektif. Mereka diajarkan bagaimana

cara mengelola arus kas, memonitor pendapatan dan pengeluaran, serta membuat laporan keuangan yang akurat. Selain itu, dukungan pendampingan setelah pelatihan memungkinkan para pelaku usaha menerapkan konsep-konsep tersebut dalam situasi nyata, mengatasi kendala yang mungkin muncul, dan meningkatkan peluang keberhasilan dalam mengimplementasikan manajemen keuangan yang baru.

Secara keseluruhan, inisiatif ini memiliki potensi besar untuk menciptakan dampak positif pada usaha kecil di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu. Dengan meningkatnya kemampuan dalam mengelola keuangan, pelaku usaha akan lebih siap menghadapi tantangan dan peluang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, upaya ini juga berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat setempat melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.





Dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dalam manajemen keuangan berbasis aplikasi Android "Akuntansiku", dapat disimpulkan bahwa upaya ini berhasil meningkatkan pemahaman mereka dalam hal literasi keuangan melalui penerapan praktik pengelolaan dan pelaporan keuangan yang lebih efektif. Para pelaku UMKM di Padukuhan Kauman Desa Dadapayu kini telah menerima pemahaman mendalam tentang betapa krusialnya menjalankan pencatatan yang tepat dan terperinci dalam proses pembukuan, yang pada gilirannya memberikan wawasan yang lebih komprehensif terhadap pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan ini, sebagai refleksi dari aktivitas finansial mereka, tidak hanya memberikan gambaran mengenai kesehatan finansial usaha mereka, tetapi juga berfungsi sebagai sumber informasi berharga untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan bisnis. Selain itu, berhasil disadarkan bahwa pemisahan yang jelas antara dana pribadi dan dana usaha merupakan landasan yang sangat penting dalam menjaga integritas keuangan bisnis. Ini mengindikasikan bahwa

setelah melalui proses sosialisasi ini, para pelaku usaha telah memahami perlunya menjalankan praktik keuangan yang terstruktur dan terpisah guna menghindari hambatan dan risiko yang mungkin timbul akibat pengelolaan keuangan yang kabur.

Dalam konteks pelaksanaannya, metode sosialisasi ini mencakup pendekatan teori yang memberikan penjelasan konseptual yang kuat, interaksi tanya jawab yang memungkinkan pelaku usaha untuk berbagi pengalaman dan memperoleh klarifikasi langsung, serta pendampingan langsung dalam penerapan praktik pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, metode ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan pandangan praktis mengenai cara efektif dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Pentingnya Mengetahui Stress dan Mengelola Stress



sumber gambar : psikoedukasi mengenai dan pengelolaan stress
(Dokumen Pribadi)

Dewasa ini, *stress* semakin meningkat seiring meningkatnya intensitas kita dalam memakai gadget. Namun pada bab ini, penulis ingin membahas *stress* sebagaimana warga Kauman, Kel. Dadapayu, Kec. Semanu, Gunung Kidul, mengeluh tentang *stress* yang didapat oleh warga tentang pekerjaannya. Penyebab *stress* yang paling umum didapat oleh orang dewasa terutama laki-laki adalah *stress* terkait pekerjaan dengan data statistik 79% pada tahun 2020 di UK.

Sebelum saya dan rekan tim melaksanakan psikoedukasi Mengetahui dan Pengelolaan Stres, kami melakukan survey dengan bertanya masalah apa saja yang didapati oleh warga dan keresahan apa yang dirasakan warga Kauman.

Dari RT. 1 hingga RT. 4 yang terdapat di Padukuhan Kauman, kebanyakan yang kami dapat adalah keluhan dari bapak-bapak yang punya pekerjaan dan peternakan tentang keluhan stres. Tidak sedikit dari warga Kauman bekerja di Kota Yogyakarta, kemudian memiliki peternakan kambing dan sapi, hingga karena ini warga kesulitan untuk merawat ternaknya yang seringkali termakan waktu oleh pekerjaan yang mengharuskan mereka berangkat pukul 5.30 dan pulang pukul 17.00. Lalu daripada itu, bagaimana caranya agar mereka bisa mengatasi stres atau tekanan yang mereka rasakan?

Melansir dari laman NBC News, Senin (02/01/2023), Healthy Minds dari America Psychiatric Association melakukan survei pada lebih dari 2.200 orang dewasa di Amerika Serikat. Hasilnya dibandingkan dengan survei yang sama pada Desember pada tahun 2021. Sekitar 26 persen responden melaporkan dirinya mengantisipasi tingkat *stress* yang lebih tinggi di tahun awal 2023, dan naik dari 20 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sekitar 2 dari 5 orang atau 37 persen orang dewasa menilai kesehatan mentalnya sebagai “lumayan atau buruk”, naik 31 persen dibanding setahun yang lalu. Orang dewasa yang berpenghasilan rendah dan orang tua yang lebih banyak menilai kesehatan mentalnya di taraf lumayan atau buruk.

Dalam pengabdian pada masyarakat Kauman, seperti yang sudah penulis jelaskan bahwa adanya keluhan dari bapak-bapak di Kauman tentang *stress* yang mereka rasakan dalam pekerjaan dan juga ditambah dengan waspadanya masyarakat Kauman pada ternak mereka yang mati beserta diikuti berita tentang penyakit antraks dan lato-lato pada sapi.

Maka dari itu, penulis dan rekan tim pengabdian masyarakat memberikan psikoedukasi dengan judul “Mengenal dan Pengelolaan Stress”.

Mengenal Stress

Dalam sesi pertama, saya selaku penanggung jawab psikoedukasi ini juga sebagai penulis pada bab ini mencoba mengenalkan apa itu stress dan datang dari mana saja stress itu. Pada dasarnya, stres yang dialami oleh seseorang merupakan hal yang normal ketika mendapatkan tekanan. Namun di sisi lain, ketika seseorang mendapati tekanan, seseorang dipaksa untuk secara cepat beradaptasi atau dengan kata lain, seseorang dipaksa untuk menyelesaikan tekanan yang didapat. Setiap penyampaian yang saya sampaikan, bapak-bapak terlihat bergeming menatap-mendengarkan saya. Setelah dari penyampaian saya terhadap pengenalan stres, beberapa pertanyaan pun diajukan seperti; bagaimana cara mengatasi stres itu?

Pengelolaan Stress

Menjawab dari pertanyaan yang diajukan oleh beberapa pertanyaan tersebut, saya pun menjelaskan tentang bagaimana baiknya seseorang dalam mengelola stres ketika mendapatinya.

Ketika seseorang mendapati tekanan atau stres maka seseorang secara paksa harus menggerakkan semua tubuhnya. Karena ketika stres dirasakan dan seseorang terus berdiam saja tanpa menyelesaikan tekanan tersebut, itu akan berdampak pada jangka panjang. Namun apabila seseorang yang baru saja mendapati tekanan atau stres kesulitan untuk langsung menyelesaikannya secara terpaksa, maka seseorang perlu melakukan beberapa hal misalnya, melakukan aktifitas yang disukai, melakukan ibadah, memikirkan hal-hal atau melakukan sesuatu yang dapat menyenangkan, menyampaikan perasaannya atau berkeluh kesah kepada seseorang yang mau mendengarkan.

Menjaga kesehatan tubuh adalah hal yang utama bagi setiap individu dikarenakan adanya hormon kortisol yang berperan dalam memengaruhi respon tubuh terhadap stress, baik secara fisiologis maupun psikologis. Hormon Kortisol juga disebut hormon stres yang mana hormon ini dipersiapkan untuk melawan dan menghadapi hal yang dianggap mengancam. Maka dari itu, penting bagi setiap individu untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Setelah menjawab dan menjelaskan bagaimana cara mengelola dan mengatasi stres kepada bapak-bapak di Padukuhan Kauman, salah satu dari warga menjelaskan kembali poin yang saya sampaikan agar jelas. Dari itu, maka bisa saya nyatakan bahwa psikoedukasi ini berhasil, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

Dinamika

Dinamika yang terjadi dalam forum psikoedukasi yang tim pengabdian masyarakat laksanakan berjalan lancar. Meski tidak banyak pertanyaan mengingat kurangnya pengetahuan stres oleh warga Kauman, psikoedukasi berjalan sangat baik. Baik tentunya dalam arti sebelum psikoedukasi ini terlaksana warga hanya tahu bahwasanya stres itu adalah “orang dengan gangguan jiwa”. Namun setelah psikoedukasi terlaksana warga Kauman akhirnya mengetahui banyak dan mendapatkan ilmu baru bahwa stres bukan lagi tentang “orang dengan gangguan jiwa”. Kemudian warga menyadari dan mengetahui bahwa setiap orang boleh melakukan konseling ke psikolog. Bukan berarti ke psikolog itu adalah ODGJ.

Secara cepat saat psikoedukasi berjalan, para warga belajar banyak dan mengusahakan tiap-tiap warga untuk mengaplikasikan kepada dirinya sendiri juga untuk kepentingan bersama – kerukunan warga.

Tujuan Psikoedukasi Mengenal dan Pengelolaan Stres

Tujuan utama saya dan rekan tim melaksanakan psikoedukasi ini adalah kesadaran diri tentang pentingnya stres. Bahwa siapapun, di mana pun, dan kapan pun seseorang bisa saja mendapati stres.

Tujuan lain dari psikoedukasi ini juga untuk mengenalkan kepada warga betapa pentingnya stres dan mengelolanya. Karena banyak dari setiap individu yang merasa gagal pekerjaannya, hubungannya, pencapaiannya hingga mengakhiri hidupnya dikarenakan diawali dari stres yang terus didiamkan. Bahkan ada yang berujung mengakhiri hidupnya.

Manfaat

Manfaat dari psikoedukasi ini agar warga Kauman menyadari bahwa stress bisa datang kapan saja kemudian bagaimana yang harus dilakukan oleh warga Kauman untuk mengelola stres atau tekanan yang baru saja didapat, kemudian apa saja dampak dari stres yang didiamkan saja.



Figure 1 sumber gambar : suasana penyampaian mengenal dan pengelolaan stres (Dokumen Pribadi)



sumber gambar : suasana penyampaian psikoedukasi (Dokumen Pribadi)

Memasuki Dunia Komputer dengan Microsoft Word



Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun ikut berkembang, dewasa ini kita di tuntut untuk bisa mengimbangi perkembangan zaman yang ada atau bahasa gaulnya di tuntut untuk tidak GAPTEK atau Gagap Teknologi, bukan hanya mengerti akan HP atau Gadget saja anak-anak zaman sekarang juga harus paham tentang komputer dan perangkat lunak lainnya dan dalam kesempatan kali ini kami

melanjutkan kegiatan dengan anak-anak SD Kauman dengan belajar bersama tentang Microsoft Word.

Mengenal Microsoft Word

Microsoft Word adalah sebuah perangkat lunak yang biasa di gunakan untuk membuat laporan dan dokumen-dokumen terkait surat kabar dan lain sebagainya. Microsoft word pertama kali diterbitkan pada tahun 1983 dengan nama Multi- Tools.

Mengenal Komputer

Komputer merupakan perangkat keras yang biasa di gunakan untuk mengolah data menurut prosedur yang telah di rumuskan, awalnya komputer hanya di gunakan untuk menghitung aritmatika dan berukuran cukup besar tetapi dengan perkembangan zaman akhirnya komputer bisa digunakan untuk banyak tugas, tidak hanya berfokus pada matematika saja dan

juga ukuran komputer yang tadinya besar seiring dengan perkembangan zaman komputer semakin ringkas dan tidak membutuhkan ruangan yang besar dan juga di dalam komputer sekarang terdapat berbagai macam perangkat lunak yang bisa di gunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia contohnya yaitu Microsoft Word.

Pada hari yang cerah di Padukuhan Kuman dan dengan melihat perkembangan teknologi yang ada kami memutuskan untuk melakukan kegiatan dengan mengenalkan komputer lebih dalam kepada anak-anak di sini, hal ini juga berdasarkan pengamatan kami bahwa anak-anak di sini gemar bermain HP dan mereka hanya melihat Microsoft Word di HP mereka tetapi tidak pernah menggunakannya, oleh sebab itu kami memutuskan untuk memberikan les terkait dunia komputer.



Pada hari berikutnya kami berkoordinasi dengan pihak terkait di SD setempat sekaligus meminta izin untuk menggunakan komputer di SD sebagai alat bantu kami menjalankan les komputer yang akan kami lakukan, dan niat baik kami di sambut dengan baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan respon anak-anak yang akan mengikuti les di hari yang telah kami tentukan mereka sangat antusias dan

bersemangat untuk mengenal lebih jauh tentang komputer dan Microsoft Word dan tibalah, hari di mana kami mengajarkan les komputer kepada anak-anak, pada pagi hari yang cerah dibawah sinar mentari pagi, kegiatan kami awali dengan pergi ke sekolah untuk mengecek keadaan komputer dan aplikasi yang akan kami gunakan, ada sedikit kendala tetapi tidak berlangsung lama dan

selanjutnya kami bertegur sapa dengan anak-anak di SD dan mengumumkan kepada anak kelas 5 dan 6 sepulang sekolah akan di adakan les komputer

Ketika kegiatan di mulai anak-anak yang datang langsung memilih tempat duduk mereka masing-masing, di karenakan terbatasnya komputer yang ada alhasil anak-anak harus berbagi dan memakai komputer dengan bergantian karena cukup banyak anak-anak yang ikut bukan dari kelas 5 dan 6 saja melainkan ada juga yang dari kelas 4. Awalnya mereka cukup ribut dan sibuk dengan urusan masing-masing tetapi ketika kami mengatakan akan memulai les, mereka langsung mendengarkan.

Pertama kami bertanya kepada mereka apakah mereka mengetahui tentang Microsoft word? Dan mereka menjawab tahu, tetapi belum pernah mengoprasikan aplikasi tersebut. Lalu kami menjaskan secara singkat apa itu microsoft word, kegunaannya untuk apa saja dan manfaatnya bagi banyak orang terutama bagi para pelajar dan orang yang bekerja.



Setelah itu kami menyuruh anak-anak untuk membuka aplikasi microsoft word tersrbut yang berlambang “W” ada sebagian anak yang sudah mengerti dan paham tetapi ada sebagian juga yang masih bertanya kepada kami yang mana microsoft word nya, setelah itu kami mengatakan kepada mereka untuk mengetik daily activity mereka dari bangun tidur sampai kembali tidur lagi, awalnya mereka bingung ingin menulis

apa dan banyak bertanya kepada kami lalu kami memerikan contoh untuk awalnya bisa dengan perkenalan diri, aktivitas di rumah, di sekolah dan sepulang sekolah.

Setelah mereka paham mereka langsung membuatnya dengan riang gembira. Kemudian kami mengenalkan simbol-simbol yang ada di keyboard seperti angka, spasi, enter, backspace dan lain sebagainya. Mereka sangat antusias belajar mengetik walaupun sering sekali bertanya kepada kami bagian yang mereka tidak mengerti, mereka juga belajar mengganti font, ukuran font, memasukkan gambar dan merubah warna tulisan, mereka sangat senang ketika berhasil menyelesaikan tugas yang di berikan, kemudian kami juga mengajari mereka bagaimana cara menyimpan dokumen di keyboard dan di aplikasinya langsung.

Selama les komputer kami berlangsung anak-anak terlihat sangat bahagia dan senang sudah berhasil menyelesaikan tugas yang telah kami berikan, walaupun ada beberapa dari mereka yang tidak mendengarkan dan malah bermain HP tapi sebagian besar dari mereka mendengarkan kami dan menyelesaikan tugas yang di berikan, kami berharap dengan kami memberikan les komputer ini dapat membuat anak-anak di Kauman menjadi paham bahwa teknologi itu bukan hanya sebatas bermain game dan menonton konten-konten yang di buat orang saja melainkan juga banyak hal lain yang bisa di pelajari seperti microsoft word ini, dan juga bisa meningkatkan semangat belajar anak, di lihat dari antusiasnya mereka ketika kami memberikan les komputer ini dan membuat anak terlatih menggunakan komputer agar di kemudian hari mereka tidak bingung lagi dan sudah pernah memiliki pengalaman sebelumnya.

Kesimpulan yang dapat kami ambil adalah anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk mempelajari hal baru, mereka tidak malu bertanya ketika mengalami kesulitan dan semangat belajar mereka sangat baik cukup tinggi, walaupun mereka agak sedikit ribut dan terkadang tidak mendengarkan instruksi tetapi mereka masih mau menyelesaikan tugas dengan baik.

Belajar Asik Bersama Teman-Teman



Belajar merupakan sebuah kegiatan yang biasa dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan dalam hidupnya, belajar bisa dilakukan di manapun dan kapanpun serta bisa bersama siapapun juga dengan orang yang sudah berpengalaman. Belajar tidak melulu tentang pelajaran yang diajarkan di bangku sekolah, dengan metode yang monoton yaitu duduk diam dan mendengarkan tetapi belajar bisa juga dilakukan di alam terbuka misalnya, untuk membuat anak lebih paham dengan apa yang sudah dijelaskan, dengan praktek secara langsung akan mempermudah anak-anak untuk mengingat sesuatu.

Belajar bersama teman-teman juga dapat membuat anak semakin termotivasi untuk terus berkembang dan mempelajari hal baru dikarenakan sifat anak-anak juga yang mudah cemburu dan tidak mau mengalah. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju serta teknologi yang semakin berkembang banyak anak-anak yang semakin malas untuk belajar mereka sering bermain HP atau gadget, entah itu bermain game online atau menonton streaming atau konten yang ada di HP sampai lupa

waktu, bahkan anak-anak zaman sekarang yang duduk di bangku sekolah dasar sudah memiliki HP sendiri dan hal ini seperti menjadi trend yang harus di ikuti di kalangan anak-anak.

Anak-anak yang tidak memiliki HP kerap kali di jauhin dan di abaikan oleh teman- temannya, dan proses belajar mengajar di sekolah juga sudah banyak menggunakan HP, mau tidak mau karena sudah menjadi kebutuhan maka orang tua memfasilitasi anak dengan diberikan HP atau gadget ini dnegan harapan anak akan menggunakannya dengan bijak dan untuk kebutuhan sekolah dan agar anak tidak ketinggalan informasi, orang tua juga kerap kali memberikan anak HP agar anak bisa diam dan tidak rewel tanpa di sadari hal ini membuat anak menjadi kecanduan pada gadget dan untuk anak yang sudah bersekolah jika sudah kecanduan HP atau gadget ini mereka akan sulit untuk fokus pada pelajaran yang di sampaikan dan ketika sampai di rumah anak mejadi malas untuk belajar dan mengerjakan PR.



Begitu juga pada anak-anak yang ada di Dusun Kauman, kami mengamati bahwa anak- anak SD di disini hampir semuanya sudah memiliki gadget sendiri, ketika bertemu kami hal pertama yang mereka tanyakan adalah apakah mas/mba punya game online? Apakah mas/mba bermain free fire? Pertanyaan itulah yang sering mereka tanyakan kepada kami, lalu kami mebgatakan kepada mereka untuk lebih fokus belajar dan mereka manjawab belajar itu tidak seru dan lebih baik bermain game online saja dan sudah belajar di sekolah, tetapi terlepas dari itu semua anak-anak di Dusun Kauman sangat excited dan antusias, mereka menyambut kami dengan riang gembira dan bahagia, kemudian

kami berkenalan dan bercanda bersama, sebagian dari mereka mudah sekali akrab dengan orang baru dan sebagiannya lagi masih malu-malu dan sungkan, kami melihat anak-anak ini sangat betah sekali bermain game online lalu kami mengajak mereka untuk membuat layang-layang bersama agar anak-anak ini tidak terlalu banyak menghabiskan waktunya dengan bermain game mereka sangat senang ketika kami mengatakan hal ini, dan sisa hari ini kami menghabiskan bersama anak-anak.

Keesokan harinya anak-anak datang kembali ke tempat kami dan mengajak kami bermain bersama. Setelah puas bermain kami mengatakan kepada anak-anak besok akan ada belajar bersama sambil bermain pada hari Sabtu jam 4 sore, dan jika ada PR kita bisa mengerjakannya bersama-sama.

Pada Sabtu sore yang cerah kami melihat beberapa anak-anak yang datang ke tempat kami ada yang di antar oleh orang tuanya ada juga yang datang sendiri sambil membawa tas, buku dan alat tulis seolah siap untuk belajar bersama kami sangat senang melihat mereka dan mereka juga terlihat senang akan belajar bersama.

Saat kami memulai belajar anak-anak masih terlihat bersemangat tetapi ada beberapa anak yang terlihat mulai tidak fokus dengan pelajarannya, untuk mengatasinya kami mengatakan kepada mereka akan memberikan reward atau hadiah jika ada yang berhasil menjawab pertanyaan yang kami berikan, setelah itu mereka mulai bersemangat lagi untuk belajar dan di minggu berikutnya anak-anak yang datang lebih banyak lagi.

Melihat mereka yang bersemangat untuk belajar membuat kami sangat senang, kami berharap dengan adanya bimbel ini anak-anak akan semakin termotivasi untuk lebih bersemangat belajar dan tidak banyak menghabiskan waktu dengan bermain HP.

Mendalami Iqra`



Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah lembaga pendidikan non-formal di dunia Islam yang bertujuan untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak sejak usia dini. Fokus utama dari TPA adalah mengajarkan kepada anak-anak membaca iqra atau Al-Quran, dan menghafal bagian-bagian tertentu dari Al-Quran. Alasan kami mengadakan TPA dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang berhubungan dengan tujuan pendidikan agama, perkembangan anak-anak, dan kebutuhan masyarakat. Berikut beberapa latar belakang yang mendasari pengadopsian TPA:

- 1. Ketertarikan pada Pendidikan Agama:** Latar belakang ini berasal dari semangat untuk menyebarkan dan memperdalam pemahaman agama Islam. Pihak yang terlibat dalam TPA merasa bahwa pendidikan agama yang kuat pada anak-anak sangat penting untuk menjaga keimanan dan keberlanjutan ajaran Islam.

- 2. Kekhawatiran atas Pengaruh Lingkungan Luar:** Dalam masyarakat yang semakin terpapar pada pengaruh budaya dan media yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam, TPA dapat berperan dalam memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat pada anak-anak.
- 3. Keinginan Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama:** Latar belakang ini muncul dari kesadaran akan pentingnya memberikan pendidikan agama yang berkualitas pada anak-anak. Dengan merancang kegiatan yang baik, TPA dapat mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi.
- 4. Kebutuhan Masyarakat Akan Pendidikan Agama:** Banyak masyarakat di berbagai tempat menginginkan adanya tempat yang menyediakan pendidikan agama yang baik untuk anak-anak mereka. TPA muncul sebagai respons terhadap kebutuhan ini.
- 5. Mengembangkan Generasi Berkarakter:** Masyarakat melihat TPA sebagai sarana untuk membantu mengembangkan generasi yang memiliki karakter Islami dan moral yang kuat, yang akan memberikan kontribusi positif pada masyarakat di masa depan.
- 6. Memberikan Alternatif Positif untuk Anak-Anak:** TPA dapat menjadi alternatif yang positif bagi anak-anak untuk menghabiskan waktu mereka, memberikan mereka pengetahuan agama dan kesempatan untuk berkumpul dengan teman sebaya yang memiliki nilai-nilai serupa.
- 7. Meningkatkan Hubungan dengan Agama:** Latar belakang ini timbul dari keinginan untuk mendekatkan diri pada agama dan merasakan kedekatan spiritual. TPA dapat membantu menghubungkan anak-anak dengan Al-Quran dan ajaran Islam dengan cara yang lebih mendalam.

TPA biasanya dijalankan di luar jam sekolah formal dan dapat beroperasi di masjid, surau, atau tempat lain yang cocok. Mereka memiliki peran penting dalam membantu anak-anak Muslim untuk belajar tentang ajaran Islam dan membina kedekatan mereka dengan Al-Quran sejak usia muda.

Kegiatan di TPA yang kami adakan meliputi :

1. **Membaca Al-Quran (Iqra')**: Anak-anak diajarkan cara membaca Al-Quran atau iqra dengan benar, termasuk pelafalan dan tajwid.
2. **Menghafal Ayat dan Surat**: Salah satu fokus penting di TPA adalah menghafal ayat-ayat atau bahkan surat-surat tertentu dari Al-Quran.
3. **Pelajaran Agama Islam**: Di samping membaca Al-Quran, TPA juga dapat memberikan pelajaran tentang ajaran-ajaran Islam, seperti etika, akhlak, dan nilai-nilai moral.



TPA berperan penting dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan agama dan moral pada anak-anak Muslim. Meskipun fokus utamanya adalah pendidikan agama, banyak TPA juga berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga anak-anak merasa antusias dalam belajar tentang agama dan Al-Quran.

Pada suatu sore yang cerah, dengan wajah yang gembira dan hati yang penuh antusiasme tiba di TPA tempat kami akan mengajar. Taman Pendidikan Al-Quran ini berada di sebuah lingkungan yang ramah dan penuh semangat belajar. Anak-anak

yang hadir di TPA ini adalah beragam usia, dari yang sangat muda hingga remaja. TPA ini kami adakan setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.30 WIB. Sebelumnya memang TPA diadakan hanya saat bulan Ramadhan, dengan semangat penuh kami mengadakan TPA ini bermaksud lebih mendalami bacaan-bacaan *iqra`* yang mungkin sudah lama tidak di *muraja`ah*.

Kami memulai kelas dengan sambutan hangat kepada anak-anak. Kami duduk dalam lingkaran, dan saya merasa senang melihat wajah-wajah mereka yang penuh semangat. Kendala yang kami hadapi dalam menjalani kegiatan ini adalah hanya ketika ada anak-anak yang takut atau malu untuk mengaji, tetapi di sinilah kami dituntut untuk bagaimana bisa membujuk dan meyakinkan diri mereka bahwa kami tidak seperti apa yang ada dipikiran mereka. Di sini juga kami belajar tentang kesabaran, keikhlasan dalam mengajar, ketulusan, dan manajemen emosi.

Kami mulai dengan beberapa *do`a* pembukaan, *ice breaking* untuk menghangatkan suasana dan perkenalan diri satu persatu. Kemudian, kami beralih ke pembelajaran *Iqra'*, yang merupakan langkah awal dalam membaca Al-Quran. Sebelum maju satu persatu, anak-anak akan diberikan masing-masing satu *iqra* dan kertas keterangan mengaji mereka. Mengaji dilaksanakan dengan bergantian, tak jarang anak-anak berdesak-desakan menunggu antrean, ada juga yang entah berlari-larian bermain sembari menunggu antrean. Tapi itu semua kami jalani dengan hati senang, dari mereka juga kami banyak belajar. Selama beberapa minggu, kami terus belajar bersama. Kami melihat kemajuan dalam membaca dan pemahaman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abutarbush SM. 2017. In emerging and re-emerging infectious diseases of livestock. In: Lumpy skin disease (knopvelsiekte, pseudo-urticaria, neethling virus disease, exanthema nodularis bovis). France: Springer. p. 309–326.
- Islami, R., Zahra, SF, Yuniastuti, P., Pranata, PEA, Sefi, M., & Widianingrum, DC (2021). Pengetahuan, kebijakan, dan pengendalian penyakit antraks pada ternak di Indonesia. *Jurnal Peternakan Sriwijaya* , 10 (2), 1-8.
- Sari, I. Z. R., & Apriliana, S. (2020). Gambaran umum, prevalensi, dan pencegahan antraks pada manusia di Indonesia. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 135-148.
- Bagenda, I., wiwik D., Dini, W.Y. 2018. Investigasi outbreak penyakit antraks di kabupaten polewali mandar tahun 2016. *Jurnal Jurnal Litbang*. 1 (3).
- Albert, J., Podung., dan Sri, A. 2018. Upaya peningkatan pengetahuan peternak babi terhadap penyakit hog cholera di kelurahan kalasey satu kecamatan mandolang kabupaten minahasa provinsi sulawesi utara. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*. 5 (2).
- Djajang, R. 2018. Beberapa Kendala Bahan Pangan Asal Ternak Untuk Mencapai Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH). Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VI: Pengembangan Sumber Daya Genetik Ternak Lokal Menuju Swasembada Pangan Hewani ASUH, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman.

BIOGRAFI PENULIS



Namanya yaitu Anas Firmansyah lahir di Kota Magelang pada tanggal 6, bulan Agustus, tahun 2001. Merupakan anak ke dua dari 3 bersaudara, selesai menempuh Pendidikan SMA pada tahun 2019 dengan pilihan kelas MIPA, dan saat ini masih menempuh Pendidikan di perguruan tinggi swasta di Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam prodi Psikologi. Salah satu hobi nya yaitu berenang dan juga olahraga basket.

Sementara organisasi yang pernah di ikuti yaitu PIK-R, Dewan Ambalan (DA) semasa SMA, dan juga sebagai anggota SAKA BHAYANGKARA POLRES Kulon Progo.



Sianova Amelia, biasa dipanggil Siam. Siam lahir di Musi Banyuasin, Sumatera selatan pada tanggal 08 November 2002. Riwayat pendidikan Siam mulai dari TK Bina Kasih, SD Bina Ilmu, SMP Bina Ilmu, SMAN I Plakat Tinggi, dan sejak tahun 2020 menempuh pendidikan di Universitas Mercu buana Yogyakarta

Fakultas Psikologi. Seringkali orang mengira Siam “Anak Pesantren” tetapi kenyataannya tidak. Siam yang saat ini merupakan hasil tekad dan keyakinan terhadap dirinya sendiri untuk berubah dan belajar melalui guru, kajian, seminar, teman-teman serta buku-buku Islam. Siam berasal dari suku Jawa. Siam

berasal dari keluarga sederhana dan pendidikan orang tua yang terbilang bagus. Tapi sedari kecil Siam mengalami banyak sekali peristiwa yang membuatnya tepikirkan untuk menjadi seorang Psikolog anak saat dewasa. Keinginan Siam yaitu bisa hidup bahagia di atas aturan agama dan menjadi orang yang bermanfaat untuk orang-orang yang Siam pernah temui.



Asyan Aura Lanaka Prama yang bisa dipanggil Lana. Lahir di Gunungkidul, 7 Februari 2003, saya anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ashari dan Chatarina. Saya mempunyai hobi basket, futsal, dan skateboard, berkuda. Saya suka dengan hobi yang memacu adrenalin. Saya bercita-cita sebagai Dokter namun takdir berkata lain saya sekarang bercita-cita sebagai orang yang mempunyai banyak rezeki dan kelancaran apapun serta saya saat ini

hanya menjalani hidup seperti air yang mengalir. Riwayat pendidikan saya di TK IT Tunas Mulia, SD IT Tunas Mulia, SMP N 1 Nglipar, SMA N 1 Patuk dan saat ini saya menempuh ilmu di Universitas Mercu Buana Yogyakarta, pada bangku perkuliahan ini saya cukup aktif dalam mengikuti *event-event* yang di adakan oleh organisasi kampus. Saya mempunyai beberapa pengalaman dalam bidang *event* meski begitu saya selalu terus belajar dan mengambil baik dan buruknya di berbagai *event-event* tersebut. Mungkin itu saya biografi dari saya kalau mau lebih lanjut bisa hubungi +62xxx hehe ;).



Erina Putri Intaningtyas, yang kerap sekali di panggil Eyin oleh ibunda dan Erina oleh temannya. Lahir pada tanggal 27 Januari 2003 di Bogor dengan menyatukan antara darah Sunda dengan dengan darah Jawa. Menggambil progam studi Ilmu Psikologi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sejak tahun 2020. Memiliki beberapa kepribadian

unik yang banyak orang belum tau. Kecuali teman dekatnya saja. Dikarenakan Erina tidak memiliki pengalaman yang bisa di banggakan maka di cukupkan saja penulisan Biografi saat ini. Sekian dan terimagaji. Tatatitutu all <3



Hallo, Perkenalkan Nama saya Dian Novita Sari, saya lahir di Pakuan Sari pada tanggal 20 November 1999, saya terlahir dari orang tua yang sederhana namun dikelilingi dengan kebahagiaan dan kasih sayang yang sangat membahagiakan, saya berasal dari Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Saya di Universitas Mercu Buana Yogyakarta mengambil prodi peternakan, yang nantinya saya memiliki

impian untuk menjadi pengusaha dan inseminator dimana saya akan membuka lapangan usaha untuk orang-orang yang lebih membutuhkan.semua itu berasal dari didikan orang tua ku yang yang selalu mengsupport anaknya dalam semua hal asalkan semua itu positif dan bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang lain.



Holahaha, perkenalkan, nama lengkap saya Lilisa Yuliana. Biasa dipanggil Ana. Saya lahir di Kotabaru pada tanggal 23 Juli 2001. Saya merupakan anak terakhir dari dua bersaudara dan hidup dalam lingkungan keluarga yang harmonis. Kami saling menyemangati satu sama lain, dan hal ini membuat saya selalu bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada saya dan orang tua. Meskipun saya berasal dari Kalimantan Selatan, saya memiliki keturunan suku Jawa. Saya menempuh studi di program Manajemen pada Fakultas Ekonomi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta, angkatan 2020. Saya memiliki kepribadian yang teliti dalam berbagai hal dan sangat antusias dalam belajar ilmu, terutama di bidang seni.

Saya memiliki minat dalam menari baik modern maupun tradisional, yang saya jadikan sebagai alternatif olahraga saya. Saya menghargai setiap proses yang saya jalani, sekecil apapun itu, dan saya selalu bertanggung jawab atas setiap kesalahan yang saya buat, serta berusaha memperbaikinya sebaik mungkin. Dalam perjalanan hidup, tentu akan selalu ada masalah dan rintangan yang dihadapi untuk mencapai cita – cita yang diimpikan. Namun, saya tidak pernah merasa takut, karena saya percaya bahwa Allah SWT selalu ada untuk membantu mengatasi setiap tantangan yang dihadapi manusia. Saya hidup dengan rasa syukur, bahagia, dan semangat yang selalu berkobar. Terima kasih!



Perkenalkan nama saya Ani Widiawati biasa dipanggil Widia. Saya lahir di Provinsi Jambi pada 11 Mei 2000 dan merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Selamat dan Ibu Kiptiyah. Saya tumbuh di keluarga yang harmonis, yang selalu memberikan dukungan pada setiap pilihan yang saya buat.

Saat ini saya merupakan mahasiswa di Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2020, dari Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi konsentrasi Pelaporan Keuangan. Adapun kegiatan lain seperti aktivitas organisasi, yaitu saya aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Akuntansi periode 2022/2023 sebagai anggota Divisi Dana Usaha (DANUS) dan periode 2023/2024 menjabat sebagai Ketua Divisi Humas.



Eltia Sabrina Dabukke adalah nama yang diberikan kepada saya 21 tahun yang lalu. Saya berasal dari keluarga batak yang terkenal keras akan tetapi saya memiliki hati yang lembut wkwk. Saya adalah pribadi yang pendiam dan sulit untuk bergaul dengan lingkungan baru akan tetapi jika saya diterima, dihargai dilingkungan dan nyambung dalam mengobrol satu sama lain saya akan

mudah untuk bergaul. Saya Saya dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Prodi Psikologi. Jurusan yang kaotanya bisa baca pikiran orang haha. Selama di Jogja saya lebih sering berteman dengan orang-orang timur daripada orang Jawa atau pun Batak

sehingga sa su lancar bahasa timur (saya lancar pakai bahasa timur) hehe. Mungkin segitu aja dulu dari saya terimakasih. Horassss.



Hallo, perkenalkan nama saya Agatha Diajeng Pavita Dian Zsa-Zsa, biasa di panggil Agatha atau Zsa-Zsa juga bisa terserah teman-teman aja enaknya gimana, hahaha. Saya lahir di Manokwari, 09 Januari 2002, anak terakhir dari 4 bersaudara, ku suka makan makanan yang pedes-pedes, sekarang saya berkuliah di Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan mengambil Program Studi Psikologi dan saat ini saya akan memasuki semester 7,

karena ku ga pernah ikut berbagai macam organisasi seperti teman-temendan ga ada yang bisa di pameran juga, maka ku akhiri sampai di sini, babayyy prennn ;>



Babas, begitu panggilannya. Seorang pria dengan nama panjang Basori Mukhti yang lahir pada 17 Mei 1997 di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Mengambil disiplin ilmu Psikologi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sejak tahun 2020. Seorang pria yang

senang bermusik, membaca, dan menulis. Memiliki beberapa akun serta mengelola akun instagram *personal branding* serta komunitas. Memiliki beberapa pengalaman di antaranya:

1. Barista di *Coffee Shop* Provinsi Kepulauan Riau
2. Foto produk di dunia FnB
3. Honorer di Perpustakaan
4. Telah menerbitkan 5 buku puisi, prosa, dan sajak.
5. Telah menayangkan beberapa artikel di beberapa website.
6. Podcaster, pernah menjadi top 10 Indonesian Podcast Chart
7. Pernah bekerja sama/mitra dengan perusahaan Podcast Network Asia (PNA) yang berpusat di Filipina.
8. Pernah menjadi pemateri di beberapa *workshop*.

Meski dengan begitu banyak pengalamannya yang dimulai dari bangku SMA, Ia adalah seorang pria yang rendah hati, tidak sombong, ramah lingkungan, dan lemah polutan serta kaya antioksidan, hehe... cukup sekian profil singkat dari pria yang setia. *Uhuy...*